

**PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA DAN FASILITAS BELAJAR  
TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA PESERTA DIDIK  
KELAS V SEKOLAH DASAR**

**(Skripsi)**

**Oleh  
Ananda Nur Safitri  
NPM 1813053043**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2022**

## ABSTRAK

### PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA PESERTA DIDIK KELAS V SEKOLAH DASAR

Oleh

**Ananda Nur Safitri**

Masalah dalam penelitian ini adalah orang tua kurang memberikan perhatian terhadap kegiatan belajar dan belum adanya fasilitas yang memadai di rumah sehingga menyebabkan rendahnya hasil belajar matematika peserta didik kelas V SD Negeri Gugus 02 Cempaka. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika peserta didik. Metode penelitian ini adalah *ex-post facto* dengan jenis penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini berjumlah 245 orang peserta didik dan sampel penelitian berjumlah 72 orang peserta didik diambil menggunakan teknik *probability sampling* yaitu *proportionate stratified random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan studi dokumentasi. Analisis data menggunakan rumus regresi linier sederhana dan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar matematika peserta didik berada pada taraf rendah, pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika peserta didik berada pada taraf sedang, dan pengaruh perhatian orang tua dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika peserta didik berada pada taraf sedang.

**Kata kunci:** fasilitas belajar, hasil belajar matematika, perhatian orang tua.

## **ABSTRACT**

### **THE EFFECT OF PARENTING ATTENTION AND LEARNING FACILITIES ON THE MATHEMATICS LEARNING OUTCOMES OF GRADE V ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS**

**Oleh**

**Ananda Nur Safitri**

*The problem in this study was parents don't give attention to learning activities and there are not enough learning facilities at home involve the low mathematics learning outcomes of grade V at Cluster 02 Cempaka Elementary School. The purpose of this study is to determine the effect of parenting attention and learning facilities on students' mathematics learning outcomes. This type of research is quantitative with ex-post facto research methods. The research population amounted to 245 students and the research sample amounted to 72 students was taken using a probability sampling namely proportionate stratified random sampling. Data collection techniques using questionnaires and documentation studies. Data analysis using simple linear regression formula and multiple linear regression. The results showed that an effect of parenting attention on the mathematics learning outcomes at the low level, an effect of and learning facilities on the mathematics learning outcomes at the moderate level, and an effect of parenting attention and learning facilities on the mathematics learning outcomes at the moderate level.*

**Keyword:** *learning facilities, mathematics learning outcomes, parenting attention*

**PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA DAN FASILITAS BELAJAR  
TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA PESERTA DIDIK  
KELAS V SEKOLAH DASAR**

Oleh  
**Ananda Nur Safitri**  
**NPM 1813053043**

**Skripsi**

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar  
SARJANA PENDIDIKAN**

**pada**

**Jurusan Ilmu Pendidikan**  
**Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS LAMPUNG**  
**BANDAR LAMPUNG**  
**2022**

Judul Skripsi : **PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA PESERTA DIDIK KELAS V SEKOLAH DASAR**

Nama Mahasiswa : **Ananda Nur Safitri**

No. Pokok Mahasiswa : 1813053043

Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Jurusan : Ilmu Pendidikan

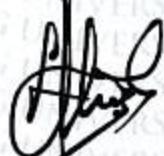
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan



**MENYETUJUI**

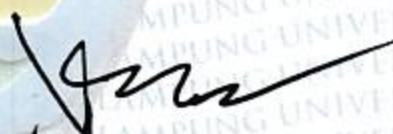
**1. Komisi Pembimbing**

Pembimbing I



**Dra. Loliyana, M.Pd.**  
NIP 19590626 198303 2 002

Pembimbing II



**Dra. Erni, M.Pd.**  
NIP 19610406 198010 2 001

**2. Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan**



**Dr. Riswandi, M.Pd.**  
NIP 19760808 200912 1 001

**MENGESAHKAN**

1. Tim Pengujii

Ketua : **Dra. Loliyana, M.Pd.**

Sekretaris : **Dra. Erni, M.Pd.**

Pengujii Utama : **Drs. Supriyadi, M.Pd.**

2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

**Prof. Dr. Patuan Raja, M.Pd.**  
NIP. 19620804 198905 1 001



*[Handwritten signature]*  
.....  
*[Handwritten signature]*  
.....  
*[Handwritten signature]*  
.....

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : **19 April 2022**

## HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ananda Nur Safitri  
NPM : 1813053043  
Program studi : SI Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)  
Jurusan : Ilmu Pendidikan  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar” tersebut adalah asli hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dan apabila di kemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup dituntut berdasarkan Undang-undang dan peraturan yang berlaku.

Bandar Lampung, 19 April 2021  
Yang membuat Pernyataan,



Ananda Nur Safitri  
NPM 1813053043

## RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Ananda Nur Safitri lahir di Kel. Teluk Betung, Kec. Teluk Betung Selatan, Kota Bandar Lampung pada tanggal 2 Januari 2001. Peneliti anak pertama dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Riyadi dan Ibu Suryanati.

Pendidikan formal yang telah peneliti tempuh sebagai berikut:

1. TK Taman Siswa lulus pada tahun 2006.
2. SD Negeri 1 Teluk Betung, lulus pada tahun 2012.
3. SMP Negeri 17 Bandar Lampung, lulus pada tahun 2015.
4. SMA Negeri 4 Bandar Lampung, lulus pada tahun 2018.

Pada tahun 2018 peneliti terdaftar sebagai mahasiswa S1-PGSD FKIP Universitas Lampung melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN). Pada Tahun 2021, peneliti melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Teluk Betung, Kecamatan Teluk Betung Selatan, Kota Bandar Lampung serta melaksanakan program Pengenalan Lingkungan Persekolahan (PLP) di SD Negeri 1 Teluk Betung, Kecamatan Teluk Betung Selatan, Kota Bandar Lampung.

## **MOTTO**

**“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap”  
(QS. Al-Insyirah: 6-8)**

**”Angin tidak berhembus untuk menggoyahkan pepohonan, melainkan menguji kekuatan akarnya.”  
(Ali Bin Abi Thalib)**

**“Hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang melewatkanmu tidak akan menjadi takdirku, dan apa yang ditakdirkan untukku tidak akan pernah melewatkanmu. ”  
(Umar bin Khattab)**

## **PERSEMBAHAN**

Bismillahirrahmanirohim

Alhamdulillahirobil alamin

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT, Dzat yang Maha Sempurna.  
Shalawat dan salam selalu tercurah kepada Bagida  
Rasullah Muhammad SAW

Dengan kerendahan hati dan rasa sayang, skripsi ini  
kupersembahkan kepada:

Bapakku tercinta Riyadi dan Ibuku tercinta Suryanati  
yang telah membesarkanku dengan penuh kasih sayang semangat, doa,  
serta pengorbanan untuk kebahagiaan dan kesuksesan putrimu ini.  
Semoga karya ini bisa menjadi salah satu dari sekian banyak alasan  
untuk membuat Bapak dan Ibu tersenyum.

Adikku tersayang Iman Septian, Adinda Tri Zaskia, Muhammad Rafa Azka  
Putra, seluruh keluargaku serta teman-teman PGSD angkatan 2018, terima  
kasih telah memberikan dukungan dan selalu menemaniku selama  
pengerjaan skripsi ini.

Terima Kasih kepada SD Negeri Gugus 02 Cempaka telah mengizinkan dan  
membantu dalam melaksanakan penelitian ini.

Pada pendidik yang telah mengajar dengan penuh kesabaran.

Almamater Universitas Lampung Tercinta

## SANWACANA

Alhamdulillahirobbil' alamiin, puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul "Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar" sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Lampung.

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini tentunya tidak akan mungkin terselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak, kepada Ibu Dra. Loliyana, M.Pd., selaku dosen pembimbing I telah bersedia memberikan bimbingan, saran dan kritik dalam penyelesaian skripsi ini. Kepada Ibu Dra. Erni, M.Pd., selaku dosen pembimbing II telah bersedia memberikan bimbingan, saran dan kritik dalam penyelesaian skripsi ini. Serta kepada Bapak Drs. Supriyadi, M.Pd., selaku dosen pembahas yang telah banyak memberikan saran dan masukan yang membangun dalam penyelesaian skripsi ini. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati yang tulus peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Karomani, M.Si., Rektor Universitas Lampung yang mengesahkan ijazah dan gelar sarjana kami sehingga peneliti termotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Patuan Raja, M.Pd., Dekan FKIP Universitas Lampung yang telah memberikan semangat kemajuan serta dorongan untuk memajukan FKIP.

3. Bapak Dr. Riswandi, M.Pd., Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan FKIP Universitas Lampung yang telah memberikan sumbangsiah untuk kemajuan program studi PGSD.
4. Bapak Drs. Rapani, M.Pd., Ketua Program Studi PGSD FKIP Universitas Lampung yang telah memberikan banyak ilmu dan ide-ide kreatif untuk memajukan kampus PGSD tercinta.
5. Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) FKIP Universitas Lampung yang selalu menginspirasi, yang telah memberikan bekal ilmu dan menjadi penyemangat untuk mengikuti jejak-jejak beliau menjadi orang yang baik.
6. Ibu Danila, S.Pd., Kepala Sekolah dan seluruh perangkat sekolah SD Negeri 1 Sawah Brebes yang telah mengizinkan peneliti untuk melaksanakan penelitian dan memberikan kemudahan selama penelitian.
7. Ibu Puspita Adlaida, S.Pd.,M.M., Kepala Sekolah dan seluruh perangkat sekolah SD Negeri 2 Sawah Brebes yang telah mengizinkan peneliti untuk melaksanakan penelitian dan memberikan kemudahan selama penelitian.
8. Ibu Helmilinora, S.Pd., Kepala Sekolah dan seluruh perangkat sekolah SD Negeri 1 Kota Baru yang telah mengizinkan peneliti untuk melaksanakan penelitian dan memberikan kemudahan selama penelitian.
9. Bapak Altin Muharna Munir, S.Pd., Kepala Sekolah dan seluruh perangkat sekolah SD Negeri 2 Wayhuwi yang telah mengizinkan peneliti untuk melaksanakan penelitian dan memberikan kemudahan selama penelitian.
10. Wali kelas SD Negeri Gugus 02 Cempaka yang telah memberikan arahan dan bantuan selama pelaksanaan penelitian.
11. Peserta didik kelas V SD Negeri Gugus 02 Cempaka yang telah berpartisipasi dalam terselenggaranya penelitian.
12. M. Naufal Rahadian Akbar terima kasih selalu ada melengkapi keseharianku, mengajarkan arti kehidupan, dan menjadi *support system* terbaik.
13. Rani Budiwati Sampurna, Shafhira Jhea Ananda, Rizky Putriyani, dan Devista Ridwan terima kasih selalu menghiburku di sela-sela pengerjaan skripsi ini.

14. Rekan seperjuangan PGSD 2018 telah saling membantu dan memotivasi.
15. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT, melindungi dan membalas semua pihak atas kebaikan yang diberikan kepada peneliti. Peneliti menyatakan bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Bandar Lampung, 19 April 2022  
Peneliti,

**Ananda Nur Safitri**  
**NPM 1813053043**

## DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR LAMPIRAN .....	xi
I. PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Pembatasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	8
II. TINJAUAN PUSTAKA .....	9
A. Belajar .....	9
1. Pengertian Belajar .....	9
2. Tujuan Belajar .....	10
3. Faktor yang Mempengaruhi Belajar .....	11
4. Teori Belajar .....	13
B. Perhatian Orang Tua .....	15
1. Pengertian Perhatian .....	15
2. Pengertian Orang Tua .....	15
3. Pengertian Perhatian Orang Tua .....	16
4. Faktor yang Mempengaruhi Perhatian Orang Tua .....	16
5. Indikator Perhatian Orang Tua .....	18
C. Fasilitas Belajar .....	19
1. Pengertian Fasilitas Belajar .....	19
2. Peranan Fasilitas Belajar .....	20
3. Indikator Fasilitas Belajar .....	21
D. Hasil Belajar .....	23
1. Pengertian Hasil Belajar .....	23
2. Tujuan Hasil Belajar .....	24
3. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	25
4. Macam - Macam Hasil Belajar .....	26

E.	Matematika .....	28
1.	Pengertian Matematika .....	28
2.	Pembelajaran Matematika di SD .....	28
3.	Tujuan Pembelajaran Matematika di SD .....	29
F.	Penelitian Relevan .....	30
G.	Kerangka Pikir .....	33
H.	Hipotesis Penelitian .....	35
III.	METODE PENELITIAN .....	36
A.	Jenis Penelitian .....	36
B.	Setting Penelitian .....	37
1.	Subjek Penelitian .....	37
2.	Tempat Penelitian .....	37
3.	Waktu Penelitian .....	37
C.	Populasi dan Sampel Penelitian .....	37
1.	Populasi Penelitian.....	37
2.	Sampel Penelitian .....	38
D.	Variabel Penelitian .....	39
E.	Definisi Konseptual dan Operasional Variabel .....	39
1.	Definisi Konseptual Variabel .....	39
2.	Definisi Operasional Variabel .....	40
F.	Teknik Pengumpulan Data.....	41
1.	Angket atau Kuisisioner .....	41
2.	Dokumentasi .....	43
G.	Instrumen Penelitian .....	43
H.	Uji Persyaratan Instrumen.....	45
1.	Uji Coba Instrumen .....	45
2.	Uji Validitas Instrumen.....	45
3.	Uji Realibilitas Instrumen.....	47
I.	Teknik Analisis Data.....	49
1.	Uji Prasyarat Analisis Data.....	49
a.	Uji Normalitas.....	49
b.	Uji Lineralitas .....	49
2.	Uji Hipotesis .....	50
IV.	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	53
A.	Hasil Penelitian .....	53
1.	Pelaksanaan Penelitian .....	53
2.	Pengambilan Data Penelitian .....	53
3.	Data Variabel Penelitian .....	54
4.	Hasil Analisis Data .....	68
B.	Pembahasan .....	72
V.	KESIMPULAN DAN SARAN .....	77
A.	Kesimpulan .....	77
B.	Saran .....	78

DAFTAR PUSTAKA .....	79
LAMPIRAN.....	84

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai UTS Matematika Kelas V Semester Ganjil Gugus 02 Cempaka Tahun Pelajaran 2021/2022 .....	5
2. Jumlah Populasi .....	37
3. Jumlah Sampel .....	38
4. Skala Penilaian .....	42
5. Rubrik Skor Alternatif Jawaban .....	42
6. Kisi-kisi Instrumen Angket Variabel $X_1$ .....	44
7. Kisi-kisi Instrumen Angket Variabel $X_2$ .....	44
8. Indikator dan Sub Indikator Variabel Y .....	44
9. Uji Validitas Instrumen .....	46
10. Interpretasi Koefisien Korelasi nilai r .....	47
11. Uji Realibilitas Instrumen .....	48
12. Jadwal Pelaksanaan Penelitian .....	53
13. Data Variabel $X_1$ , $X_2$ , dan Y .....	54
14. Distribusi Frekuensi Variabel $X_1$ .....	55
15. Distribusi Katagori Indikator Pemberian Bimbingan Belajar .....	56
16. Distribusi Katagori Indikator Pengawasan Terhadap Belajar .....	57
17. Distribusi Katagori Indikator Pemberian Penghargaan dan Hukuman .....	58
18. Distribusi Katagori Indikator Menciptakan Suasana Belajar yang Tenang dan Tentram .....	59
19. Distribusi Katagori Indikator Memperhatikan Kesehatan Anak .....	59
20. Distribusi Katagori Perhatian Orang Tua .....	60
21. Distribusi Frekuensi Variabel $X_2$ .....	61
22. Distribusi Katagori Indikator Ruang atau Tempat Belajar .....	63

23. Distribusi Katagori Indikator Perabotan Belajar .....	63
24. Distribusi Katagori Indikator Perlengkapan Belajar yang Efisien.....	64
25. Distribusi Katagori Fasilitas Belajar .....	65
26. Distribusi Frekuensi Variabel Y .....	66
27. Distribusi Katagori Hasil Belajar .....	67

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Pikir .....	34
2. Desain Penelitian .....	36
3. Pola Frekuensi Perhatian Orang Tua .....	54
4. Pola Frekuensi Fasilitas Belajar .....	62
5. Pola Frekuensi Hasil Belajar .....	67

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Izin Penelitian Pendahuluan SDN 1 Sawah Brebes .....	85
2. Surat Izin Penelitian Pendahuluan SDN 2 Sawah Brebes .....	86
3. Surat Izin Penelitian Pendahuluan SDN 1 Kota Baru .....	87
4. Surat Izin Uji Coba Instrumen .....	88
5. Surat Izin Penelitian SDN 1 Sawah Brebes .....	89
6. Surat Izin Penelitian SDN 2 Sawah Brebes .....	90
7. Surat Izin Penelitian SDN 1 Kota Baru .....	91
8. Surat Balasan Izin Penelitian Pendahuluan SDN 1 Sawah Brebes .....	92
9. Surat Balasan Izin Penelitian Pendahuluan SDN 2 Sawah Brebes .....	93
10. Surat Balasan Izin Penelitian Pendahuluan SDN 1 Kota Baru .....	94
11. Surat Balasan Izin Uji Coba Instrumen .....	95
12. Surat Balasan Izin Penelitian SDN 1 Sawah Brebes .....	96
13. Surat Balasan Izin Penelitian SDN 2 Sawah Brebes .....	97
14. Surat Balasan Izin Penelitian SDN 1 Kota Baru .....	98
15. Surat Keterangan Validasi Instrumen .....	99
16. Instrumen Pengumpulan Data Perhatian Orang Tua (Diuji) .....	104
17. Instrumen Pengumpulan Data Fasilitas Belajar (Diuji) .....	107
18. Instrumen Pengumpulan Data Perhatian Orang Tua (Dipakai) .....	109
19. Instrumen Pengumpulan Data Fasilitas Belajar (Dipakai) .....	114
20. Perhitungan Uji Validitas Instrumen Perhatian Orang Tua .....	119
21. Perhitungan Uji Validitas Instrumen Fasilitas Belajar .....	123
22. Perhitungan Uji Realibilitas Instrumen Perhatian Orang Tua .....	127
23. Perhitungan Uji Realibilitas Instrumen Fasilitas Belajar .....	128

24. Data Variabel Perhatian Orang Tua .....	129
25. Data Variabel Fasilitas Belajar .....	132
26. Data Variabel Hasil Belajar .....	135
27. Data Perhitungan Indikator Pemberian Bimbingan Belajar.....	138
28. Data Perhitungan Indikator Pengawasan Terhadap Belajar.....	140
29. Data Perhitungan Indikator Pemberian Penghargaan dan Hukuman.....	142
30. Data Perhitungan Indikator Menciptakan Suasana Belajar yang Tenang dan Tentram .....	144
31. Data Perhitungan Memperhatikan Kesehatan Anak .....	146
32. Data Perhitungan Indikator Ruang atau Tempat Belajar .....	148
33. Data Perhitungan Indikator Perabotan Belajar .....	150
34. Data Perhitungan Indikator Perlengkapan Belajar yang Efisien.....	152
35. Perhitungan Uji Normalitas .....	154
36. Perhitungan Uji Linieritas .....	164
37. Perhitungan Uji Hipotesis .....	176

## **I. PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sumber daya manusia yang berkualitas semakin dibutuhkan pada era perkembangan teknologi dan arus globalisasi yang semakin cepat. Sumber daya manusia yang berkualitas dapat dihasilkan melalui pendidikan. Semakin baik pendidikan akan menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas sehingga mampu berguna bagi diri sendiri maupun negaranya. Pendidikan merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan dibutuhkan setiap manusia dalam rangka mengembangkan kemampuan, bakat, dan potensi yang ada di dalam diri manusia, seperti yang dikemukakan dalam Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal I Ayat I yang menjelaskan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan harus disiapkan dengan matang guna mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan. Menurut Nurkholis (2013: 28) “pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, dan bertanggung jawab”. Dapat dipahami bahwa tujuan pendidikan merupakan untuk membentuk peserta didik memiliki karakter, wawasan yang luas, kepribadian yang mulia, dan berhasil dalam kehidupannya.

Tujuan pendidikan dapat dilihat dari keberhasilan pelaksanaan pendidikan. Keberhasilan pelaksanaan pendidikan dapat dilihat dari keberhasilan pembelajaran yang dilaksanakan oleh peserta didik. Menurut Rifa'i dan Anni (2011: 85) menyatakan bahwa “hasil belajar merupakan kegiatan belajar yang dilakukan peserta didik dimana selama kegiatan belajar berlangsung akan menghasilkan perubahan tingkah laku”. Adapun pendapat lain dari Susanto (2013: 5) menyatakan bahwa “hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri peserta didik, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar”. Demikian dapat dikatakan bahwa, hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku yang dialami oleh peserta didik melalui proses dan pengalaman dari kegiatan belajar.

Hasil belajar di Indonesia masih tergolong rendah hal ini dibuktikan dengan penilaian kualitas pendidikan di Indonesia yang dilakukan oleh *The Programme for International Student Assessment (PISA)* pada tahun 2018 yang dirilis oleh OECD (*The Organisation for Ekonomi Co-Operation and Development*) pada Desember 2019 menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik Indonesia masih tergolong rendah dibandingkan hasil belajar di Negara lain khususnya kualitas pendidikan matematika. Hasil PISA 2018 menempatkan Indonesia dalam posisi ke-73 dari 79 negara. Rendahnya hasil belajar matematika di Indonesia disebabkan berbagai permasalahan yang dihadapi salah satunya yaitu persepsi peserta didik bahwa mata pelajaran matematika adalah mata pelajaran yang sulit dan membosankan sehingga menyebabkan banyak siswa kurang menyukai mata pelajaran matematika. Menurut pendapat Kholil (2020: 153) mengemukakan bahwa “dari berbagai bidang studi yang diajarkan di sekolah, matematika merupakan bidang studi yang dianggap paling sulit oleh para siswa, baik yang tidak berkesulitan belajar dan lebih-lebih bagi siswa yang berkesulitan belajar”. Hal ini menyebabkan peserta didik yang kurang menyukai pelajaran matematika mengalami kecemasan yang membuat kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan dan berdampak pada rendahnya hasil belajar matematika.

Rendahnya hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor. Hasil belajar bukan hanya dipengaruhi oleh diri sendiri, namun dipengaruhi juga oleh lingkungan sekitar. Lingkungan sekitar merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik menurut Slameto (2015: 60) yaitu berasal dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Ketiganya mempengaruhi hasil belajar peserta didik namun lingkungan keluarga menjadi yang utama mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Nasution (2019: 115) yaitu:

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama dan utama, karena dalam keluarga inilah anak mendapatkan bimbingan dan pendidikan. Lingkungan keluarga dapat dikatakan lingkungan pendidikan utama karena pendidikan yang paling penting banyak diterima oleh anak adalah keluarga.

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama bagi anak. Menurut Aziz (2019: 42) "*Parents are the key to the motivation and success of teenagers. Their roles are irreplaceable by others*". Dengan demikian, orang tua adalah kunci dari tumbuhnya motivasi dan keberhasilan belajar anak. Peran orang tua tidak dapat tergantikan oleh yang lain. Peran orang tua bukan hanya sekedar menyekolahkan anak, namun harus memperhatikan kegiatan belajar anak. Adapun menurut pendapat Saputri (2019: 370-371) menyatakan bahwa:

Perhatian orang tua sangat diperlukan sebagai penguatan dalam proses pembelajaran anak, bisa dilakukan dengan cara mendampingi anak dalam kegiatan belajar, memberlakukan jam belajar anak, dan menanyakan anak tentang kegiatan belajar. Perhatian orang tua tersebut sangat berkesan sehingga semangat belajar anak lebih tinggi.

Berdasarkan pendapat tersebut, perhatian orang tua merupakan faktor pendorong keberhasilan dalam proses belajar anak. Perhatian orang tua dalam kegiatan belajar anak dapat menjadi dorongan yang positif yang menimbulkan rasa semangat dalam kegiatan belajar anak sehingga anak dapat mencapai hasil belajar yang diharapkan. Sebaliknya, kurangnya perhatian orang tua akan memberikan dampak negatif seperti tidak terkendalinya belajar sehingga

kemungkinan gagal dalam hasil belajarnya semakin besar.

Adanya manfaat yang diperoleh dengan memberikan perhatian orang tua terhadap kegiatan belajar anak belum menjadi informasi yang cukup bagi orang tua. Masih banyak orang tua yang belum memahami pentingnya memberikan perhatian terhadap kegiatan belajar anak. Orang tua beranggapan bahwa tidak perlu memperhatikan belajar anaknya karena sudah cukup belajar disekolah serta adanya kesibukan menyebabkan orang tua kurang memberikan perhatian dalam kegiatan belajar anak. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Qomariyah (2015: 55) yaitu “kesibukan orang tua sekarang dalam kegiatan di luar rumah, baik itu kegiatan sosial maupun kegiatan mencari nafkah untuk mencukupi kebutuhan karena tuntutan jaman menyebabkan orang tua kurang memberikan perhatian dalam kegiatan belajar sehingga kurang mengontrol sejauh mana kecerdasan anaknya.”

Proses kegiatan belajar peserta didik membutuhkan fasilitas belajar di rumah yang memadai guna mempermudah peserta didik menerima ilmu yang diberikan. Fasilitas belajar di rumah mempunyai peranan yang sangat penting bagi terlaksananya proses pembelajaran dan menunjang tercapainya tujuan pendidikan. Fasilitas belajar merupakan segala sesuatu yang digunakan baik secara langsung maupun tidak langsung untuk mempermudah proses belajar. Berdasarkan pendapat Yanti (2021: 189) menyatakan bahwa:

Tersedianya fasilitas belajar yang memadai di rumah dapat membantu dan memberi kenyamanan untuk belajar dan memudahkan mereka dalam mengulangi materi pembelajaran yang telah diberikan di sekolah. Sementara dengan fasilitas belajar yang kurang dan tidak memadai akan menghambat proses belajar.

Fasilitas belajar yang lengkap dan tepat akan memudahkan peserta didik memperoleh hasil belajar yang diharapkan. Namun pada faktanya, menurut Yanti (2021: 190) “fasilitas belajar di rumah hanya dapat di miliki peserta didik sesuai dengan kondisi ekonomi orang tuanya. Peserta didik yang kondisi ekonomi orang tuanya rendah tentu tidak akan dapat memenuhi kelengkapan fasilitas belajarnya di rumah sehingga akan ada masalah di proses belajarnya di rumah”.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang telah dilaksanakan di SD Negeri Gugus 02 Cempaka peneliti mendapatkan hasil belajar peserta didik masih rendah yaitu di bawah KKM yang dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Nilai UTS Matematika Kelas V Semester Ganjil Gugus 02 Cempaka Tahun Pelajaran 2021/2022.

No	Nama Sekolah	Peserta Didik	KKM	Belum Tuntas (%)	Tuntas (%)	Total (%)
1.	SDN 1 Sawah Brebes	73	$\leq 65$	58,90	41,10	100,00
2.	SDN 2 Sawah Brebes	122	$\leq 65$	53,27	46,73	100,00
3.	SDN 1 Kota Baru	50	$\leq 65$	58,00	42,00	100,00

Sumber: Dokumentasi Pendidik Kelas V SD Negeri Gugus 02 Cempaka

Berdasarkan tabel nilai UTS matematika kelas V SD Negeri Gugus 02 Cempaka Tahun Pelajaran 2021/2022, dapat diketahui bahwa hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika masih tergolong rendah. Peserta didik yang mendapatkan hasil belajar yang belum tuntas di SDN 1 Sawah Brebes sebesar 58,90 %, sedangkan peserta didik yang mendapatkan hasil belajar yang tuntas sebesar 41,10 %. Peserta didik yang mendapatkan hasil belajar yang belum tuntas di SDN 2 Sawah Brebes sebesar 53,27 %, sedangkan peserta didik yang mendapatkan hasil belajar yang tuntas sebesar 46,73 %, Hasil belajar SDN 1 Kota Baru juga tergolong rendah, yakni yang mendapatkan hasil belajar yang belum tuntas di SDN 1 Sawah Brebes sebesar 58 %, sedangkan peserta didik yang mendapatkan hasil belajar yang tuntas sebesar 41 %.

Rendahnya hasil belajar peserta didik tersebut diduga dipengaruhi oleh beberapa faktor, peneliti menggali informasi lebih lanjut melalui wawancara dengan peserta didik, dan hasil temuan menyimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh lingkungan keluarga yang berupa perhatian orang tua dan fasilitas belajar di rumah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan peserta didik kelas V SD Negeri Gugus 02 Cempaka, diketahui bahwa orang tua kurang memberikan perhatian dalam kegiatan belajar dikarenakan kesibukan dalam mencari nafkah, orang tua menyerahkan seluruh tanggung jawab pendidikan kepada pihak sekolah. Peneliti memperoleh informasi bahwa dalam kegiatan belajar peserta didik kelas V SD Negeri Gugus 02 Cempaka belum tersedia fasilitas belajar yang memadai di rumah, dan ketersediaan fasilitas belajar di rumah berbeda-beda antar peserta didik dikarenakan peserta didik memiliki latar belakang ekonomi keluarga dan orang tua yang berbeda.

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat diduga bahwa terdapat pengaruh perhatian orang tua dan fasilitas belajar di rumah terhadap hasil belajar matematika peserta didik, namun masih perlu pembuktian secara ilmiah. Hal inilah yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut.

1. Orang tua kurang memberikan perhatian terhadap kegiatan belajar dikarenakan kesibukan dalam mencari nafkah.
2. Orang tua menyerahkan seluruh tanggung jawab pendidikan pada pihak sekolah.
3. Belum adanya fasilitas belajar yang memadai di rumah.
4. Ketersediaan fasilitas belajar di rumah berbeda-beda antar peserta didik dikarenakan peserta didik memiliki latar belakang ekonomi keluarga dan orang tua yang berbeda.
5. Rendahnya hasil belajar matematika peserta didik kelas V sekolah dasar yang belum mencapai KKM yang ditetapkan oleh sekolah.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka dalam penelitian ini membatasi masalah pada perhatian orang tua dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas V SD Negeri Gugus 02 Cempaka Tahun Pelajaran 2021/2022.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah serta batasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas V SD Negeri Gugus 02 Cempaka Tahun Pelajaran 2021/2022?
2. Apakah ada pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas V SD Negeri Gugus 02 Cempaka Tahun Pelajaran 2021/2022?
3. Apakah ada pengaruh perhatian orang tua dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas V SD Negeri Gugus 02 Cempaka Tahun Pelajaran 2021/2022?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas V SD Negeri Gugus 02 Cempaka Tahun Pelajaran 2021/2022.
2. Untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas V SD Negeri Gugus 02 Cempaka Tahun Pelajaran 2021/2022.
3. Untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas V SD Negeri Gugus

02 Cempaka Tahun Pelajaran 2021/2022.

#### **F. Manfaat Penelitian.**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi pertimbangan dalam dunia pendidikan khususnya Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang nantinya setelah menjadi pendidik dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan hasil belajar di sekolah.

##### 2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

###### a. Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan menjadikan peserta didik lebih menghargai perhatian yang diberikan oleh orang tuanya, serta memanfaatkan fasilitas belajar agar mendapatkan hasil belajar yang lebih maksimal.

###### b. Pendidik

Penelitian ini diharapkan menambah informasi dan bahan introspeksi bagi pendidik bahwa untuk meningkatkan hasil belajar diperlukan kerjasama antara perhatian orang tua dan penyediaan fasilitas belajar di rumah.

###### c. Orang Tua

Penelitian ini diharapkan memberikan informasi bagi orang tua agar meningkatkan perhatian kepada anak dalam kegiatan belajarnya, dan pemenuhan fasilitas belajar di rumah.

###### d. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan menjadi referensi atau masukan untuk peneliti selanjutnya yang sedang mengkaji atau melakukan penelitian tentang perhatian orang tua dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika peserta didik.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### A. Belajar

#### 1. Pengertian Belajar

Belajar adalah kegiatan usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku. Belajar merupakan salah satu kebutuhan individu, karena dengan belajar akan meningkatkan pengetahuan dan mengembangkan potensi individu. Menurut Sujarwo (2011: 1) “belajar adalah perubahan yang terjadi berupa tingkah laku yang ditimbulkan atau peningkatan dari pengalaman”. Kemudian menurut pendapat Djamarah (2014: 13) “belajar adalah rangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotor”.

Belajar dapat dikatakan sebuah proses setiap individu yang menghasilkan perubahan berdasarkan pengalaman dan latihan yang dilakukan secara terus-menerus. Hal ini sejalan dengan pendapat Slameto (2015: 2) belajar ialah “suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.

Berdasarkan pendapat para ahli maka dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu usaha yang dilakukan oleh manusia yang tampak dalam perubahan tingkah laku. Perubahan tingkah laku tersebut dapat berupa aspek kognitif, afektif, dan psikomotor yang diperoleh berdasarkan hasil pengalamannya sendiri.

## 2. Tujuan Belajar

Belajar adalah suatu usaha yang dilakukan individu untuk mencapai tujuan tertentu. Tujuan inilah yang mendorong individu untuk melakukan kegiatan belajar. Sa'ud dalam Tugiman (2021: 52) mengemukakan tujuan belajar sebagai berikut:

- a. Belajar bertujuan mengadakan perubahan di dalam diri antara lain tingkah laku. Misalnya seorang anak kecil yang belum memasuki sekolah bertingkah laku manja, egois, cengeng, dan sebagainya. Kemudian setelah beberapa bulan masuk sekolah dasar, tingkah lakunya berubah menjadi anak yang tidak lagi cengeng, lebih mandiri, dan dapat bergaul dengan baik dengan teman-temannya. Hal ini menunjukkan bahwa anak tersebut telah belajar dari lingkungan yang baru.
- b. Belajar bertujuan mengubah kebiasaan, dari yang buruk menjadi baik. Contohnya mengubah kebiasaan merokok menjadi tidak merokok, menghilangkan ketergantungan pada minum-minum keras, atau mengubah kebiasaan anak yang sering keluyuran, dapat dilakukan dengan suatu proses belajar.
- c. Belajar bertujuan untuk mengubah sikap dari negatif menjadi positif, tidak hormat menjadi hormat, benci menjadi sayang, dan sebagainya. Misalnya seorang remaja yang tadinya selalu bersikap menentang orang tuanya dapat diubah menjadi lebih hormat dan patuh pada orangtua.
- d. Belajar bertujuan untuk meningkatkan keterampilan atau kecakapan. Misalnya dalam hal olahraga, kesenian, jasa, tehnik, pertanian, perikanan, pelayaran, dan sebagainya. Seorang yang terampil main bulu tangkis, bola, tinju, maupun cabang olahraga lainnya sebagian besar ditentukan oleh ketekunan belajar dan latihan yang sungguh-sungguh. Demikian pula halnya dengan keterampilan bermain gitar, piano, menari, melukis, bertukang, membuat barang-barang kerajinan, semua perlu usaha dengan belajar yang serius, rajin dan tekun.
- e. Belajar bertujuan untuk menambah pengetahuan dalam berbagai bidang ilmu. Misalnya seorang anak yang awalnya tidak bisa membaca, menulis, dan berhitung, menjadi bisa karena belajar.

Adapun tujuan belajar menurut Hamalik (2013: 53) yaitu “suatu deskripsi mengenai tingkah laku yang diharapkan tercapai oleh peserta didik setelah berlangsungnya proses belajar, dengan demikian tujuan belajar merupakan cara yang akurat untuk menentukan hasil proses pembelajaran”.

Sejalan dengan pendapat Dalyono (2012: 49) tujuan belajar adalah sebagai berikut:

- a. Belajar bertujuan mengadakan perubahan di dalam diri antara lain tingkah laku.
- b. Belajar bertujuan mengubah kebiasaan.
- c. Belajar bertujuan mengubah sikap.
- d. Belajar bertujuan mengubah keterampilan.
- e. Belajar bertujuan menambah pengetahuan dalam berbagai bidang ilmu.

Berdasarkan uraian tujuan belajar diatas, tujuan belajar merupakan suatu tingkah laku yang diharapkan tercapai setelah berlangsungnya proses belajar, dalam hal ini yang berkaitan dengan perubahan di dalam diri berupa perubahan tingkah laku, sikap, kebiasaan, ilmu pengetahuan, dan keterampilan agar memperoleh kehidupan yang baik.

### **3. Faktor Yang Mempengaruhi Belajar**

Belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dapat berasal dari dalam diri peserta didik maupun dari luar diri peserta didik. Menurut pendapat Sardiyannah (2018: 71-80) belajar dipengaruhi berbagai faktor antara lain:

- a. Faktor Internal Peserta Didik
  - 1) Faktor fisiologis yaitu kesehatan, dan cacat tubuh.
  - 2) Faktor psikologis yaitu minat, intelegensi, bakat, motivasi, konsentrasi belajar, kematangan, kesiapan, kelelahan, dan kejenuhan dalam belajar.
- b. Faktor Eksternal Peserta Didik
  - 1) Faktor lingkungan keluarga yaitu perhatian orang tua, keadaan ekonomi orang tua, dan hubungan antar anggota keluarga.
  - 2) Faktor lingkungan sekolah yaitu kurikulum yang baik, sarana prasarana, tata tertib, dan guru.
  - 3) Faktor lingkungan masyarakat yaitu kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat, dan lingkungan sekitar.

Sejalan dengan Muhibbin Syah (2017: 144) mengelompokan faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar yaitu:

- a. Faktor internal (faktor dari dalam siswa), yakni keadaan atau kondisi jasmani dan rokhani siswa.
- b. Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan disekitar siswa
- c. Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi startegi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pelajaran.

Ihsana (2017: 33-45) menjelaskan faktor yang mempengaruhi proses belajar dibagi menjadi dua yaitu:

- a. Faktor Internal (dalam diri individu).
  - 1) Faktor Jasmani yaitu kesehatan dan cacat tubuh. Proses belajar akan terganggu apabila kesehatan terganggu dan memiliki cacat tumbuh seperti buta, tuli, bisu dan pincang.
  - 2) Faktor Psikologis yaitu intelegensi, minat, emosi, bakat, kematangan dan kesiapan.
  - 3) Faktor Kelelahan yaitu kelelahan jasmani dan rohani.
- b. Faktor Eksternal (dari luar diri individu).
  - 1) Faktor lingkungan keluarga yaitu cara orang tua mendidik, hubungan antara anggota keluarga, suasana rumah dan keadaan ekonomi keluarga.
  - 2) Faktor lingkungan sekolah yaitu kurikulum, keadaan sarana prasarana, waktu sekolah, metode pembelajaran, hubungan pendidik dengan peserta didik, hubungan peserta didik dengan peserta didik.
  - 3) Faktor lingkungan masyarakat, dalam hal ini pengawasan orang tua sangat dibutuhkan untuk mengontrol secara proporsional teman bergaul anak.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat faktor yang mempengaruhi belajar baik dari dalam diri peserta didik maupun dari luar diri peserta didik. Faktor internal meliputi kesehatan, cacat tubuh, minat, intelegensi, bakat, motivasi, konsentrasi belajar, kematangan, kesiapan, kelelahan, dan kejenuhan dalam belajar. Faktor eksternal meliputi perhatian orang tua, keadaan ekonomi orang tua, hubungan antar anggota keluarga, kurikulum yang baik, sarana prasarana, tata tertib, guru, kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat, dan lingkungan sekitar.

#### 4. Teori Belajar

Teori belajar bertujuan untuk menjelaskan keadaan atau tata cara proses pelaksanaan pembelajaran yang diterima oleh peserta didik. Menurut Nahar (2016: 64) “penggunaan teori belajar dengan langkah-langkah pengembangan yang benar dan pilihan materi pelajaran serta penggunaan unsur desain pesan yang baik dapat memberikan kemudahan kepada siswa dalam memahami sesuatu yang dipelajari”. Terdapat beberapa teori belajar menurut Yuberti (2014: 25) yaitu:

- a. Behavioristik  
Teori belajar behavioristik adalah teori belajar yang didasarkan pada perubahan tingkah laku yang dapat diamati. Perubahan tingkah laku tersebut berasal dari stimulus dan respon. Thorndike dalam Yuberti (2014: 32) mengemukakan bahwa “belajar adalah proses interaksi antara stimulus (yang mungkin berupa pikiran, perasaan atau gerakan) dan respon (yang juga bisa berbentuk pikiran, perasaan, atau gerakan). Belajar tidak nya seseorang tergantung pada faktor-faktor tradisional yang di berikan lingkungan.
- b. Kognitivistik  
Dalam teori belajar kognitivistik, belajar dipandang sebagai suatu usaha untuk mengerti sesuatu. Usaha itu dilakukan secara aktif oleh siswa. Keaktifan itu dapat berupa mencari pengalaman, mencari informasi, memecahkan masalah, mencermati lingkungan, mempraktekkan sesuatu untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Dalam teori kognivistik, pengetahuan yang dimiliki sebelumnya dapat menentukan keberhasilan mempelajari informasi atau pengetahuan yang baru.
- c. Humanistik  
Teori belajar humanistik adalah proses memanusiakan manusia, artinya teori ini bertujuan agar seorang individu dapat mengaktualisasikan dirinya. Proses belajar dapat dikatakan berhasil apabila peserta didik telah memahami lingkungannya dan dirinya sendiri. Teori ini bersifat eklektik artinya teori apapun dapat dimanfaatkan asal tujuannya untuk “memanusiakan manusia” yaitu manusia dapat mencapai aktualisasi dirinya.
- d. Konstruktivistik  
Teori konstruktivistik memahami proses belajar pembentukan (konstruksi) pengetahuan oleh si belajar itu sendiri. Pengetahuan ada didalam diri seseorang yang sedang mengetahui dan tidak dapat dipindahkan begitu saja dari seseorang guru kepada peserta didik.

Adapun teori belajar menurut Pane dan Dasopang (2017: 335-336) sebagai berikut:

- a. Behaviorisme, teori ini meyakini bahwa manusia sangat dipengaruhi oleh kejadian-kejadian di dalam lingkungannya yang memberikan pengalaman tertentu kepadanya. Teori ini menekankan pada apa yang dilihat, yaitu tingkah laku, dan kurang memperhatikan apa yang terjadi di dalam pikiran karena tidak dapat dilihat.
- b. Kognitivisme, merupakan teori belajar yang dalam berbagai pembahasan juga sering disebut model kognitif. Menurut teori belajar ini tingkah laku seseorang ditentukan oleh persepsi atau pemahamannya tentang situasi yang berhubungan dengan tujuan. Oleh karena itu, teori ini memandang bahwa belajar itu sebagai perubahan persepsi dan pemahaman.
- c. Teori Belajar Psikologi Sosial, menurut teori ini proses belajar bukanlah proses yang terjadi dalam keadaan menyendiri, akan tetapi harus melalui interaksi.
- d. Teori Belajar Gagne, yaitu teori belajar yang merupakan perpaduan antara behaviorisme dan kognitivisme. Belajar merupakan sesuatu yang terjadi secara alamiah, akan tetapi hanya terjadi dengan kondisi tertentu. Yaitu kondisi internal yang merupakan kesiapan peserta didik dan sesuatu yang telah dipelajari, kemudian kondisi eksternal yang merupakan situasi belajar yang secara sengaja diatur oleh pendidik dengan tujuan memperlancar proses belajar.
- e. Teori Fitrah, pada dasarnya peserta didik lahir telah membawa bakat dan potensi-potensi yang cenderung kepada kebaikan dan kebenaran. Potensi-potensi tersebut pada hakikatnya yang akan dapat berkembang dalam diri seorang anak melalui belajar.

Berdasarkan uraian teori di atas, terdapat beberapa teori belajar yaitu teori behavioristik, teori kognitivistik, teori humanistik, teori konstruktivistik, teori psikologi sosial, teori Gagne, dan teori fitrah. Dengan demikian teori yang mendukung penelitian ini adalah teori behavioristik, karena teori ini memahami bahwa belajar tidaknya peserta didik tergantung pada faktor yang diberikan lingkungan. Pada teori ini perubahan tingkah laku berasal dari stimulus dan respon. Stimulus merupakan dorongan atau rangsangan yang diberikan kepada peserta didik seperti perhatian orang tua dan fasilitas belajar yang diberikan dalam kegiatan belajar. Respon merupakan perubahan tingkah laku peserta didik yang muncul akibat dorongan seperti perhatian orang tua dan fasilitas belajar.

## **B. Perhatian Orang Tua**

### **1. Pengertian Perhatian**

Salah satu bentuk dorongan dalam kegiatan belajar yaitu memberikan perhatian. Menurut Slameto (2015: 105) “perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari luar lingkungan”. Hal ini sejalan dengan pendapat Suryabrata (2013: 14) “perhatian adalah pemusatan tenaga psikis tertuju pada suatu objek, atau banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai suatu aktivitas yang dilakukan”. Adapun menurut Ahmadi dalam Nisa (2015: 4) “perhatian yaitu keaktifan jiwa yang diarahkan pada sesuatu objek, baik di dalam maupun di luar dirinya”.

Berdasarkan pendapat para ahli, peneliti menyimpulkan bahwa perhatian adalah suatu kegiatan pemusatan atau konsentrasi yang dilakukan oleh seseorang pada suatu objek tertentu.

### **2. Pengertian Orang Tua**

Lingkungan keluarga adalah tempat pendidikan pertama bagi anak. Dalam lingkungan keluarga terdapat orang tua yang mempunyai peran penting dalam tumbuh kembang anak. Menurut pendapat Ruli (2020: 144) mengemukakan bahwa pengertian orang tua yaitu “terdiri dari ayah, ibu serta saudara adik dan kakak. Orang tua atau biasa disebut juga dengan keluarga, atau yang identik dengan orang yang membimbing anak dalam lingkungan keluarga”. Sedangkan menurut Adrian (2017: 148) pengertian orang tua yaitu “pasangan suami istri yang terbentuk dari ikatan perkawinan dan yang paling bertanggung jawab terhadap pendidikan anak dalam rumah tangga”. Adapun menurut Patmonodewo dalam Novita (2016: 23) mengemukakan bahwa “orang tua adalah guru pertama bagi anak-anaknya. Apabila anak telah masuk sekolah, orang tua adalah mitra kerja guru bagi anaknya dan orang tua merupakan guru utama yang menggunakan segala kemampuan mereka, guna keuntungan mereka sendiri, anak-anaknya, serta program yang dijalankan anak itu sendiri”.

Berdasarkan pendapat para ahli, peneliti menyimpulkan bahwa orang tua merupakan anggota keluarga yang terdiri dari ayah, ibu, adik, atau kakak yang biasa membimbing di dalam lingkungan keluarga.

### **3. Pengertian Perhatian Orang Tua**

Anak yang menerima pendidikan dan kasih sayang dari orang tua merupakan faktor pendorong keberhasilan dalam proses belajarnya. Menurut Darwin Bangun dalam Muhfaris (2018: 675) mengemukakan bahwa “perhatian orang tua adalah pemusatan tenaga psikis orang tua berupa pengawasan terhadap aktifitas yang dilakukan oleh anaknya secara terus menerus”. Adapun menurut Surwasito (2018: 1053) “perhatian orang tua adalah pengerahan atau pemusatan tenaga/kekuatan jiwa dari orang tua terhadap aktivitas belajar anaknya dengan penuh kesadaran demi mencapai prestasi maksimal anak dalam belajar”. Menurut Rofiqul (2016: 257) “perhatian orang tua adalah memperhatikan semua aspek kebutuhan anak yang meliputi kebutuhan fisik dan non-fisik. Memperhatikan kebutuhan fisik berarti orang tua mampu mencukupi semua kebutuhan primer anak dan memperhatikan kebutuhan non fisik, berarti orang tua mampu mengkondisikan anak ke dalam suasana yang menguntungkan bagi masa depan anak”.

Perhatian orang tua merupakan hal yang sangat dibutuhkan oleh seorang anak terutama dalam bidang pendidikan. Berdasarkan pendapat para ahli, peneliti menyimpulkan bahwa perhatian orang tua adalah usaha yang dilakukan oleh orang tua untuk memenuhi kebutuhan anak dalam penelitian ini yaitu peserta didik dalam bidang pendidikan agar mampu meraih hasil belajar yang maksimal.

### **4. Faktor Yang Mempengaruhi Perhatian Orang Tua**

Pemberian perhatian yang diberikan oleh setiap individu berbeda, dikarenakan memusatkan perhatian dipengaruhi oleh berbagai faktor. Menurut Mahmudi (2020: 126) “hal ini dilatar belakangi kesibukan orang tua, pengalaman dalam membimbing anak dalam belajar yang berbeda”.

Perhatian dipengaruhi oleh beberapa faktor menurut Abu Ahmadi (2014: 146-147) yaitu:

- a. Pembawaan  
Adanya pembawaan tertentu yang berhubungan dengan objek yang berhubungan dengan objek yang direaksi, maka timbul perhatian terhadap objek tertentu.
- b. Latihan dan kebiasaan  
Dari hasil latihan-latihan atau kebiasaan dapat menyebabkan timbulnya perhatian terhadap bidang tertentu walaupun tidak ada bakat pembawaan tentang bidang tersebut.
- c. Kebutuhan  
Adanya kebutuhan tentang sesuatu memungkinkan timbulnya perhatian terhadap objek tersebut.
- d. Kewajiban  
Kewajiban merupakan tanggung jawab yang harus dilaksanakan oleh individu, ia menyadari atas kewajibannya dan menjalani kewajiban tersebut dengan penuh perhatian.
- e. Keadaan jasmani  
Sehat atau tidaknya tubuh akan sangat mempengaruhi perhatian terhadap suatu objek. Apabila keadaan jasmani tidak baik maka akan mempengaruhi perhatian.
- f. Suasana jiwa  
Keadaan batin, perasaan, fantasi dan pikiran dapat menjadi pendorong maupun penghambat yang mempengaruhi perhatian.
- g. Suasana di sekitar  
Suasana disekitar seperti kegaduhan, keributan, kekacauan, temperatur, sosial ekonomi, keindahan, dan sebagainya dapat mempengaruhi perhatian.
- h. Kuat tidaknya perangsang dari objek itu sendiri  
Berapa kuatnya perangsang yang bersangkutan dengan objek perhatian sangat mempengaruhi perhatian kita. Jika rangsangannya kuat, kemungkinan perhatian terhadap objek tersebut besar pula. Sebaliknya jika rangsangannya lemah, perhatian kita juga tidak begitu besar.

Hal mengenai faktor yang mempengaruhi perhatian juga disampaikan oleh Surya (2013: 41) yaitu:

- a. Faktor rangsangan berupa intensitas atau kekuatan rangsangan, daya tarik, perubahan, keteraturan, suara yang tinggi, rangsangan yang terbiasa, dan isyarat.
- b. Faktor dari dalam diri individu berupa minat, kondisi kesehatan, keletihan, motivasi, kebutuhan, harapan, dan karakteristik kepribadian.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa perhatian dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti pembawaan, latihan dan kebiasaan, kebutuhan, kewajiban, keadaan jasmani, suasana jiwa, suasana di sekitar, dan kuat tidaknya perangsang dari objek itu sendiri. Dalam penelitian ini perhatian orang tua dapat dipengaruhi berbagai faktor seperti keberhasilan belajar yang dicapai anak.

## 5. Indikator Perhatian Orang Tua

Perhatian orang tua sangat dibutuhkan dalam bidang pendidikan. Orang tua mempunyai peran sebagai pendidik di rumah dan bertanggung jawab penuh terhadap kegiatan belajar anaknya. Setiap orang tua pasti menginginkan anaknya tumbuh menjadi pintar, sehat, dan mempunyai budi pekerti. Maka orang tua harus memberikan perhatian yang cukup terhadap kegiatan belajar anaknya. Menurut Dalyono (2012: 59) mengenai perhatian orang tua yang mempengaruhi keberhasilan belajar anak dirumuskan indikator perhatian orang tua, antara lain:

- a. Pemberian bimbingan dan nasihat.
- b. Pengawasan terhadap belajar anak.
- c. Pemberian penghargaan dan hukuman.
- d. Pemenuhan kebutuhan belajar.
- e. Menciptakan suasana belajar yang tenang dan tentram.
- f. Memperhatikan kesehatan anak.
- g. Memberikan petunjuk praktis mengenai cara belajar, cara mengatur waktu, disiplin belajar, konsentrasi, dan persiapan menghadapi ujian.

Sejalan dengan pendapat Dalyono, menurut Muskibin (2009: 131-136) indikator perhatian orang tua antara lain:

- a. Mengajari belajar dan membuat PR secara rutin dan teratur.
- b. Membantu kesulitan anak dalam belajar.
- c. Memotivasi anak rajin belajar.
- d. Memfasilitasi kegiatan belajar anak di rumah.
- e. Menjaga komunikasi dengan baik.
- f. Mendukung jika hendak belajar bersama teman.

Berdasarkan pendapat Slameto (2015: 61) indikator perhatian belajar terhadap kegiatan belajar anak dapat berupa:

- a. Pemberian bimbingan belajar.
- b. Pengawasan terhadap belajar anak.
- c. Pemberian penghargaan dan hukuman.
- d. Menciptakan suasana belajar yang tenang dan tentram.
- e. Memperhatikan kesehatan anak.

Berdasarkan uraian di atas, dapat diketahui bahwa terdapat berbagai indikator perhatian orang tua yang dapat mendukung kelancaran belajar sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Dengan demikian berdasarkan pendapat Slameto (2015: 61), peneliti menyimpulkan indikator perhatian orang tua dalam kegiatan belajar berupa pemberian bimbingan belajar, pengawasan terhadap belajar anak, pemberian penghargaan dan hukuman, menciptakan suasana belajar yang tenang dan tenteram, dan memperhatikan kesehatan anak.

## **C. Fasilitas Belajar**

### **1. Pengertian Fasilitas Belajar**

Dalam kegiatan pembelajaran diperlukan fasilitas belajar di rumah yang memadai. Fasilitas belajar di rumah merupakan komponen penting dalam menunjang kegiatan belajar. Fasilitas belajar dapat digunakan oleh peserta didik guna mencapai tujuan pembelajaran. Sesuai dengan pendapat Yanti (2021: 189) menyatakan bahwa:

Fasilitas belajar adalah alat yang dapat membantu dan memberi kenyamanan untuk belajar dan memudahkan mereka dalam mengulangi materi pembelajaran yang telah diberikan di sekolah. Sementara dengan fasilitas belajar yang kurang dan tidak memadai akan menghambat proses belajar.

Djamarah (2014: 81) menyatakan pendapatnya bahwa "fasilitas belajar adalah kelengkapan yang menunjang belajar anak didik, segala sesuatu yang memudahkan peserta didik".

Sejalan dengan pendapat Bafadal (2014: 2) "fasilitas belajar dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu sarana dan prasarana pendidikan, sarana pendidikan adalah semua perangkat peralatan, bahan dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan. Sedangkan prasarana pendidikan adalah semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan".

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, fasilitas belajar merupakan segala sesuatu yang digunakan baik secara langsung maupun tidak langsung untuk mempermudah proses belajar mengajar. Fasilitas belajar yang lengkap dan tepat akan mempermudah peserta didik dalam menerima pelajaran sehingga dapat memperoleh hasil belajar yang diharapkan.

## **2. Peranan Fasilitas Belajar**

Keberadaan fasilitas belajar dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik, dikarenakan fasilitas belajar menjadi penunjang kelancaran dan keberlangsungan proses belajar peserta didik. Damanik (2019: 46-52) "semakin baik dan lengkap fasilitas belajar yang tersedia akan memberikan dampak positif terhadap kegiatan belajar peserta didik". Sejalan dengan pendapat Dalyono (2012: 241) "kelengkapan fasilitas belajar akan membantu peserta didik dalam belajar, dan kurangnya alat-alat atau fasilitas belajar akan menghambat kemajuan belajarnya".

Fasilitas belajar dengan kondisi fisik yang baik akan membantu peserta didik lebih mudah menerima dan menguasai pelajaran dengan baik, maka akan menciptakan keberhasilan belajar yang ingin dicapai. Hal tersebut sejalan dalam Khairunisa (2019: 147) menyatakan bahwa "Peranan sarana dan prasarana belajar sangat dibutuhkan dengan adanya perkembangan zaman yang semakin canggih".

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa dengan dukungan fasilitas pembelajaran yang lengkap dan kondisi baik akan tercipta proses pembelajaran yang lancar. Fasilitas belajar di rumah mempunyai peranan yang sangat penting bagi terlaksananya proses pembelajaran dan menunjang tercapainya tujuan pendidikan.

### 3. Indikator Fasilitas Belajar

Fasilitas belajar yang memadai akan mempermudah peserta didik dalam kegiatan belajarnya, dan akan meningkatkan keaktifan peserta didik sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai. Fasilitas belajar merupakan segala sesuatu yang memudahkan proses belajar, baik yang bergerak maupun tidak bergerak. Menurut Bafadal (2014: 2) fasilitas dapat dikelompokkan menjadi beberapa indikator yaitu sarana pendidikan dan prasarana pendidikan.

#### a. Sarana Pendidikan

Sarana pendidikan dapat dikelompokkan menjadi beberapa kelompok yaitu:

- 1) Ditinjau dari habis tidaknya dipakai
  - a) Sarana pendidikan yang habis dipakai, yaitu segala bahan atau alat yang apabila digunakan bisa habis dalam waktu relatif singkat.
  - b) Sarana pendidikan yang tahan lama, yaitu keseluruhan alat atau bahan yang dapat digunakan secara terus-menerus dalam waktu yang relatif lama.
- 2) Ditinjau dari bergerak tidaknya
  - a) Sarana pendidikan yang bergerak, yaitu sarana pendidikan yang bisa digerakan atau dipindah sesuai dengan kebutuhan pemakainya. Misalnya lemari arsip dan bangku.
  - b) Sarana pendidikan yang tidak bisa bergerak, yaitu semua sarana pendidikan yang tidak bisa atau relatif sangat sulit untuk dipindahkan.
- 3) Ditinjau dari hubungan dengan proses belajar mengajar
  - a) Sarana pendidikan yang secara langsung digunakan dalam proses belajar mengajar.
  - b) Sarana pendidikan yang secara tidak langsung berhubungan dengan proses belajar mengajar.

## b. Prasarana Pendidikan

Prasarana pendidikan ini dapat diklasifikasikan menjadi dua macam:

- 1) Prasarana pendidikan yang secara langsung digunakan untuk proses belajar mengajar.
- 2) Prasarana sekolah yang keberadaannya tidak digunakan dalam proses belajar mengajar.

Menurut Gie (dalam Anuar 2018: 16) menjelaskan indikator fasilitas belajar sebagai berikut:

### a. Ruang atau tempat belajar yang baik

Salah satu syarat untuk dapat belajar dengan sebaik-baiknya adalah tersedianya ruang atau tempat belajar, inilah yang digunakan oleh siswa untuk melakukan kegiatan belajar mengajar. Dengan ruang atau tempat belajar yang memadai dan nyaman untuk belajar maka peserta didik akan memperoleh hasil belajar yang baik. Tempat belajar yang baik harus mempertimbangkan penerangan dan sirkulasi udara yang baik.

#### 1) Penerangan Cahaya

Suatu tempat belajar yang baik harus memiliki penerangan cahaya yang cukup. Penerangan yang baik adalah penerangan yang tidak berlebihan dan tidak kurang, melainkan memadai untuk dapat belajar sebaik-baiknya.

#### 2) Sirkulasi Udara

Tempat belajar hendaknya di usahakan memiliki sirkulasi udara yang baik, yaitu bisa keluar dan masuk dari dua arah. Karena dengan tanpa adanya sirkulasi udara yang baik maka akan membuat tempat belajar pengab dan akan membuat siswa kurang maksimal dalam kegiatan belajar mengajar.

### b. Perabotan Belajar Yang Lengkap

Dalam hal ini perabotan yang dibutuhkan untuk kegiatan belajar mengajar yang baik, diantaranya yaitu meja belajar, kursi belajar, dan lemari buku serta kemungkinan perabotan lain yang diperlukan untuk menunjang kegiatan belajar mengajar.

### c. Perlengkapan Belajar Yang Efisien

Perlengkapan belajar adalah sebagai bagian dari sistem yang harus ada agar kesatuan sistem kegiatan dapat terlaksana dengan sempurna dan terarah tujuan yang dilakukan. Kekurangan alat, ketiadaan atau kurang tepat alat yang dipergunakan akan mengurangi sempurnannya efisiensi kegiatan.

Adapun menurut pendapat Yugiswara, Sukidin, dan Kartini (2019: 103) “indikator fasilitas belajar meliputi ruang atau tempat belajar yang nyaman, media informasi, dan buku”.

Berdasarkan pendapat Gie dalam Anuar (2018: 16), dapat disimpulkan indikator fasilitas belajar dalam kegiatan pembelajaran meliputi ruang atau tempat belajar yang nyaman berupa terdapat penerangan cahaya dan sirkulasi udara yang baik, perabotan belajar yang lengkap berupa meja belajar, kursi belajar, dan lemari buku serta kemungkinan perabotan lain yang diperlukan untuk menunjang kegiatan belajar, dan perlengkapan belajar yang efisien berupa tersedianya buku paket dan alat pembelajaran.

## **D. Hasil Belajar**

### **1. Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar adalah segala sesuatu yang didapatkan setelah adanya usaha, bentuk keberhasilan belajar peserta didik dapat dilihat melalui hasil belajar. Menurut Purwanto (2013: 44) “Hasil menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional”. Rifa’i dan Anni (2011: 85) menyebutkan “hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah menjalani aktivitas belajar”. Sejalan dengan itu Jihad (2012: 14) mengungkapkan “bahwa hasil belajar merupakan pencapaian dalam bentuk perubahan perilaku yang cenderung menetap dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotoris dari proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu”.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu hal yang diperoleh setelah menjalankan pembelajaran yang menciptakan perubahan tingkah laku dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Pada penelitian ini difokuskan hanya mengukur ranah kognitif.

## 2. Tujuan Hasil Belajar

Hasil belajar menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya aktivitas belajar. Hasil belajar memiliki tujuan menurut Sudjana (2016: 4) adalah sebagai berikut:

- a. Mendeskripsikan kecakapan belajar para siswa sehingga dapat diketahui kelebihan dan kekurangannya dalam berbagai bidang studi atau mata pelajaran yang ditempuh. Dengan diprediksi kecakapan tersebut dapat diketahui pula posisi kemampuan siswa dibandingkan dengan siswa lainnya.
- b. Mengetahui keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran di sekolah, yakni seberapa jauh ke efektifannya dalam mengubah tingkah laku para siswa ke arah tujuan pendidikan yang diharapkan. Keberhasilan pendidikan penting dalam hal ini para siswa agar menjadi manusia yang berkualitas dalam aspek intelektual, sosial, emosional, moral, dan keterampilan.
- c. Menentukan tindak lanjut hasil penilaian, yakni melakukan perbaikan dan penyempurnaan dalam hal program pendidikan dan pengajaran serta strategi pelaksanaannya.
- d. Memberikan pertanggungjawaban dari pihak sekolah kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Pihak yang dimaksud meliputi pemerintah, masyarakat, dan para orangtua siswa. Dalam mempertanggungjawabkan hasil-hasil yang telah dicapai sekolah, memberikan laporan berbagai kekuatan dan kelemahan pelaksanaan sistem pendidikan dan pengajaran serta kendala yang dihadapinya.

Menurut Astri (2022: 157) mengemukakan bahwa “hasil belajar memiliki tujuan untuk memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan peserta didik dalam upaya untuk mencapai tujuan belajar melalui kegiatan belajar. Selanjutnya guru dapat menyusun dan membina kegiatan peserta didik lebih lanjut, baik untuk keseluruhan kelas maupun individu”. Adapun menurut Salam (2016: 10) tujuan hasil belajar antara lain:

- a. Hasil belajar merupakan indikator dari kualitas dan kuantitas pengetahuan yang telah dikuasai siswa.
- b. Hasil belajar sebagai lambang pemusatan hasrat ingin tahu.
- c. Hasil belajar sebagai bahan informasi pendidikan. Asumsinya adalah bahwa hasil belajar dapat dijadikan pedoman bagi anak didik dalam meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai umpan balik dalam meningkatkan mutu pendidikan.
- d. Hasil belajar merupakan indikator intern dan ekstern dari suatu institusi pendidikan. Indikator intern dalam arti bahwa prestasi belajar dapat dijadikan indikator tingkat produktivitas.

Dari pemaparan ahli di atas, tujuan hasil belajar adalah untuk mengukur kemampuan antara siswa yang satu dengan siswa yang lainnya, untuk mengukur keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran yang dilakukan guru didalam kelas yang mencakup beberapa aspek seperti, aspek intelektual, sosial, emosional, moral dan keterampilan.

### **3. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik dipengaruhi berbagai faktor yaitu faktor dari dalam diri peserta didik dan dari luar diri peserta didik. Berdasarkan pendapat Slameto (2015: 54) mengemukakan bahwa terdapat faktor – faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Faktor tersebut terbagi menjadi dua yaitu:

- a. Faktor Internal  
Yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu. Faktor internal meliputi:
  - 1) Faktor jasmaniah (kesehatan dan cacat tubuh).
  - 2) Faktor psikologis (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan ).
  - 3) Faktor kelelahan
- b. Faktor Eksternal  
Yaitu faktor yang berasal dari luar diri individu. Faktor eksternal meliputi:
  - 1) Faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antaranggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan).
  - 2) Faktor sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah).
  - 3) Faktor masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat).

Hal ini sejalan dengan Dalyono (2012: 55) faktor-faktor yang menentukan pencapaian hasil belajar yaitu.

- a. Faktor internal yaitu berasal dari dalam diri, seperti kesehatan, intelegensi, bakat, minat, motivasi, cara belajar.

- b. Faktor-faktor lingkungan meliputi:
- 1) Keluarga, seperti pendidikan orang tua, besar kecilnya penghasilan orang tua, perhatian orang tua, dan keadaan rumah.
  - 2) Sekolah, seperti kualitas guru, metode mengajar, kurikulum, fasilitas di sekolah, jumlah murid per kelas, dan pelaksanaan tata tertib sekolah.
  - 3) Masyarakat, seperti pendidikan masyarakat dan moral sekitar.
  - 4) Lingkungan sekitar, seperti bangunan rumah, suasana sekitar, keadaan lalu lintas, dan iklim.

Pendapat lain dikemukakan oleh Djali (2016: 101) bahwa “kemampuan yang dimiliki peserta didik sangat menentukan keberhasilannya dalam proses belajar. Adapun faktor yang mempengaruhinya, antara lain motivasi, sikap, minat, gaya belajar dan konsep diri”.

Berdasarkan pendapat para ahli, peneliti menyimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu yang berasal dari dalam diri peserta didik berupa kesehatan, cacat tubuh, intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan, dan kebutuhan istirahat. Sedangkan faktor eksternal yaitu yang berasal dari luar diri peserta didik berupa hubungan dengan keluarga, kegiatan yang ada di sekolah, dan aktivitas dengan masyarakat.

#### **4. Macam – Macam Hasil Belajar**

Hasil belajar merupakan suatu perubahan tingkah laku pada diri individu yang diperoleh setelah melaksanakan pembelajaran. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2015: 200) “perubahan dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari sebelumnya dan yang tidak tahu menjadi tahu”. Perubahan tersebut terdiri dari berbagai macam hasil belajar. Menurut Aunurrahman dalam Melvin dan Surdin (2017: 4) macam-macam hasil belajar sebagai berikut:

- a. Keterampilan intelektual, yaitu pengetahuan prosedural yang mencakup belajar konsep, prinsip, dan kemampuan memecahkan masalah-masalah dengan memperhatikan, belajar, mengingat, dan berpikir.
- b. Informasi verbal, yaitu kemampuan untuk mendeskripsikan sesuatu dengan kata-kata, dengan jalan mengatur informasi-informasi yang relevan.
- c. Keterampilan motorik, yaitu kemampuan untuk melaksanakan dan mengkoordinasi gerakan-gerakan yang berhubungan dengan otot.
- d. Sikap yaitu kemampuan internal yang mempengaruhi tingkah laku seseorang yang didasari oleh emosi, kepercayaan, serta faktor intelektual.

Adapun macam-macam hasil belajar menurut Nurbudiyani (2013: 89)

mencakup tiga ranah yaitu:

- a. Ranah kognitif, yaitu ranah yang mencakup kegiatan mental (otak) yang berkenaan dengan hasil belajar intelektual. Ranah ini terdiri dari 6 aspek yaitu pengetahuan (*knowledge*), pemahaman (*comprehension*), penerapan (*application*), analisis (*analysis*), sintesis (*synthesis*), dan penilaian (*evaluation*).
- b. Ranah afektif, yaitu ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai pada diri peserta didik. Hasil belajar afektif dapat meliputi sikap, minat, konsep diri, nilai dan moral peserta didik.
- c. Ranah psikomotorik, yaitu hasil belajar yang tampak pada keterampilan yang ditunjukkan oleh peserta didik berdasarkan hasil pengalaman belajar tertentu. Ranah ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan gerak reflek, gerak dasar, keterampilan perseptual, keterampilan fisik, gerak terampil, dan komunikasi non-diskusif peserta didik.

Berdasarkan uraian macam-macam hasil belajar diatas, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar mencakup tiga ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik. Penelitian ini akan fokus terhadap hasil belajar ranah kognitif. Ranah hasil belajar kognitif merupakan kemampuan berpikir, kemampuan memahami, kemampuan menghafal, kemampuan mengaplikasi, kemampuan menganalisa, kemampuan mensintesa, dan kemampuan mengevaluasi yang dimiliki peserta didik berdasarkan hasil pengalaman belajarnya.

## **E. Matematika**

### **1. Pengertian Matematika**

Matematika memiliki beberapa pengertian bergantung cara pandang orang yang melaksankannya. Menurut pendapat Susanto (2013: 185) mengemukakan bahwa “matematika sebagai disiplin ilmu yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir dan berargumentasi, memberikan kontribusi dalam penyelesaian masalah sehari-hari dan dalam dunia kerja, serta memberikan dukungan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi”. Sedangkan menurut pendapat Sundayana (2016: 2) “matematika merupakan salah satu bidang studi yang mendukung perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Adapun menurut Soedjadi dalam Heruman (2014: 1) “matematika memiliki objek tujuan abstrak, bertumpu pada kesepakatan, dan pola pikir yang deduktif”. Berdasarkan pendapat para ahli, peneliti menyimpulkan bahwa matematika adalah ilmu yang dapat membantu manusia dalam memahami dan memecahkan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan mempelajari matematika akan menumbuhkan kemampuan berpikir kritis, dan berargumentasi.

### **2. Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar**

Pembelajaran merupakan komunikasi dua arah yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik. Susanto (2016: 186) menyatakan bahwa “pembelajaran matematika merupakan suatu program belajar mengajar yang dibangun oleh pendidik untuk mengembangkan kreativitas berpikir peserta didik yang dapat meningkatkan kemampuan mengkonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi matematika”. Adapun menurut pendapat Hamzah dan Muhlisarini (2014: 259) menyatakan bahwa “pembelajaran matematika adalah proses membangun pemahaman peserta didik tentang fakta, konsep, prinsip, dan skill sesuai dengan kemampuannya”.

Pelaksanaan pembelajaran matematika di sekolah dasar sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 24 tahun 2016 bab I ayat I pasal 3 menyatakan bahwa:

Pelaksanaan pembelajaran pada Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI) dilakukan dengan pendekatan pembelajaran tematik-terpadu, kecuali untuk mata pelajaran Matematika dan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) sebagai mata pelajaran yang berdiri sendiri untuk kelas IV, V, dan VI.

Berdasarkan pendapat para ahli, peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran matematika adalah merupakan suatu proses belajar mengajar yang melibatkan pendidik dan peserta didik dalam mengembangkan kreativitas berpikir peserta didik yang dapat meningkatkan kemampuan penguasaan yang baik terhadap materi matematika. Pembelajaran matematika dalam pelaksanaannya pada kurikulum 2013 berdiri sendiri sebagai mata pelajaran pada jenjang kelas IV, V dan VI sedangkan pada jenjang kelas I, II, dan III pembelajaran matematika dilakukan dengan pendekatan pembelajaran tematik terpadu.

### **3. Tujuan Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar**

Secara umum tujuan pembelajaran matematika di sekolah dsar adalah agar peserta didik mampu dan terampil dalam matematika. Secara khusus tujuan pembelajaran matematika di sekolah dasar, sesuai dengan yang dikemukakan Depdiknas dalam Susanto (2016: 190) adalah sebagai berikut:

- a. Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep, dan mengaplikasikan konsep atau algoritma.
- b. Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam generalisasi, menyusun bukti atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika.
- c. Memecahkan masalah meliputi kemampuan memahami masalah. Merancang model matematika, menyelesaikan model, dan menafsirkan solusi yang diperoleh.
- d. Mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media yang lain untuk menjelaskan keadaan atau masalah.
- e. Memilih sikap menghargai penggunaan matematika.

Adapun menurut pendapat Mahmudi (2016: 4) “tujuan pembelajaran matematika di sekolah dasar tidak hanya dimaksudkan untuk penguasaan materi matematika sebagai ilmu semata, melainkan untuk mencapai tujuan yang lebih ideal, yakni penguasaan akan kecakapan matematika yang diperlukan untuk memahami dunia di sekitarnya serta untuk keberhasilan dalam kehidupan”. Hal ini sejalan dengan pendapat Heruman (2014: 2) “tujuan dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar yaitu agar siswa terampil dalam menggunakan konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari”.

Dengan demikian, tujuan pembelajaran matematika di sekolah dasar adalah agar peserta didik mampu dan terampil menggunakan matematika dalam mengembangkan kreatifitas dan kompetensi peserta didik seperti memahami konsep matematika, menggunakan penalaran pada pola dan sifat, memecahkan masalah, mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media, dan memilih sikap menghargai penggunaan matematika dalam kehidupan sehari-hari.

## **F. Penelitian Relevan**

Berikut ini disajikan penelitian yang relevan mendukung penelitian ini diperlukan penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini.

Penelitian yang relevan antara lain:

1. Khasinah (2020) Penelitian ini dilaksanakan di Bengkulu. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan antara Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa dapat diterima, hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IV SD Negeri 35 Kota Bengkulu, dengan menggunakan rumus regresi linear sederhana yaitu pada taraf 5%  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $0,539 > 0,433$  maka  $H_0$  ditolak (regresi signifikan) sedangkan  $H_a$  diterima (regresi tidak signifikan).

Persaman penelitian antara penelitian Khasinah dengan penelitian yang peneliti laksanakan terletak pada variabel bebasnya yaitu perhatian orang tua. Perbedaannya terletak pada jumlah variabel bebasnya dan variabel terikatnya yaitu hasil belajar. Perbedaan lain terletak pada tempat pelaksanaan penelitian dan subjek penelitiannya. Peneliti melakukan penelitian di SD Gugus 02 Cempaka dengan subjek penelitian kelas V, sementara Khasinah melaksanakan penelitian di SD Negeri 35 Kota Bengkulu dengan subjek penelitian kelas IV.

2. Putri (2019) Penelitian ini dilaksanakan di Bengkulu. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh langsung fasilitas belajar terhadap hasil belajar sebesar 0,218 menunjukkan nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel dengan taraf kesalahan 5% maka ada pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar. dapat disimpulkan bahwa

Persaman penelitian antara penelitian Putri dengan penelitian yang peneliti laksanakan terletak pada salah satu variabel bebasnya yaitu fasilitas belajar dan variabel terikatnya yaitu hasil belajar. Perbedaannya terletak pada jumlah variabel bebasnya. Perbedaan lain terletak pada tempat pelaksanaan penelitian. Peneliti melakukan penelitian di SD Gugus 02 Cempaka, sementara Sulistyio melaksanakan penelitian di SD Negeri 18 Seluma.

3. Khairunnisa, dkk (2019) Penelitian ini dilaksanakan di Samarinda Utara dengan judul Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar Kelas V di SDN 001 Samarinda Utara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada disimpulkan ada pengaruh fasilitas belajar terhadap motivasi belajar siswa kelas V di SDN 001 Samarinda Utara, hal ini dibuktikan dengan ditolaknya  $H_0$  dan diterimanya  $H_a$  yang diajukan karena nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel yaitu  $0.325 > 0.628$  pada taraf signifikansi 5% dengan jumlah responden sebanyak 54. Berdasarkan nilai  $R$  square yang diperoleh, maka besarnya pengaruh fasilitas belajar terhadap motivasi belajar siswa kelas V di SDN 001 Samarinda Utara yaitu sebesar 0.106 atau 10.6%.

Persaman penelitian antara penelitian Khairunnisa dengan penelitian yang peneliti laksanakan terletak pada variabel bebasnya yaitu fasilitas belajar dan subjek penelitiannya yaitu kelas V. Perbedaannya terletak pada variabel terikatnya peneliti menggunakan hasil belajar. Perbedaan lain terletak pada tempat pelaksanaan penelitian. Peneliti melakukan penelitian di SD Gugus 02 Cempaka, sementara Khairunnisa melaksanakan penelitian di SDN 001 Samarinda Utara.

4. Nurjanah (2015) Penelitian ini dilaksanakan di Surakarta. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar. Hal ini berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $3,398 > 2,000$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$  yaitu  $0,001$  dengan SR sebesar  $58,3\%$  dan SE sebesar  $26,8\%$ . Fasilitas belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar. Hal ini berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $2,567 > 2,000$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$  yaitu  $0,013$  dengan SR sebesar  $41,7\%$  dan SE sebesar  $19,1\%$ . Perhatian orang tua dan fasilitas belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar. Hal ini berdasarkan uji F diketahui bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $25,476 > 3,15$ .

Persaman penelitian antara penelitian Nurjanah dengan penelitian yang peneliti laksanakan terletak pada variabel bebasnya yaitu perhatian orang tua, dan fasilitas belajar. Perbedaannya terletak pada variabel terikatnya yaitu hasil belajar. Perbedaan lain terletak pada tempat pelaksanaan penelitian. Peneliti melakukan penelitian di SD Gugus 02 Cempaka, sementara Nurjanah melaksanakan penelitian di SD Negeri 3 Nglebak.

5. Rini (2020) Penelitian ini dilaksanakan di Jawa Barat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan taraf signifikansi  $5\%$  diperoleh hasil terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa di SD Negeri Nusa Tenggara dengan hasil yang menunjukkan bahwa signifikansi (Sig.)  $0,000 < 0,05$ . Oleh karena itu, hipotesis ( $H_0$ ) ditolak sedangkan ( $H_a$ ) diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa besarnya perhatian orang tua sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di SD Negeri Nusa Tenggara Kecamatan Belitang III.

Persamaan penelitian antara penelitian Rini dengan penelitian yang peneliti laksanakan terletak pada variabel bebasnya yaitu perhatian orang tua dan Perbedaannya terletak pada variabel terikatnya peneliti menggunakan hasil belajar dan jumlah variabel bebasnya. Perbedaan lain terletak pada tempat pelaksanaan penelitian. Peneliti melakukan penelitian di SD Gugus 02 Cempaka, sementara Aziz melaksanakan penelitian di SD Negeri Nusa Tunggal Kecamatan Belitang III

### **G. Kerangka Pikir**

Pendidikan merupakan usaha yang dirancang secara sengaja untuk menjadikan peserta didik berhasil dalam kehidupannya. Adanya faktor yang mempengaruhi dalam keberhasilan belajar menjadi hal yang harus dipenuhi. Lingkungan keluarga dapat dikatakan lingkungan pendidikan yang utama mempengaruhi hasil belajar peserta didik, karena pendidikan yang paling penting banyak diterima oleh peserta didik adalah keluarga. Pemenuhan kebutuhan baik di lingkungan keluarga dapat menjadi faktor pendorong keberhasilan belajar peserta didik.

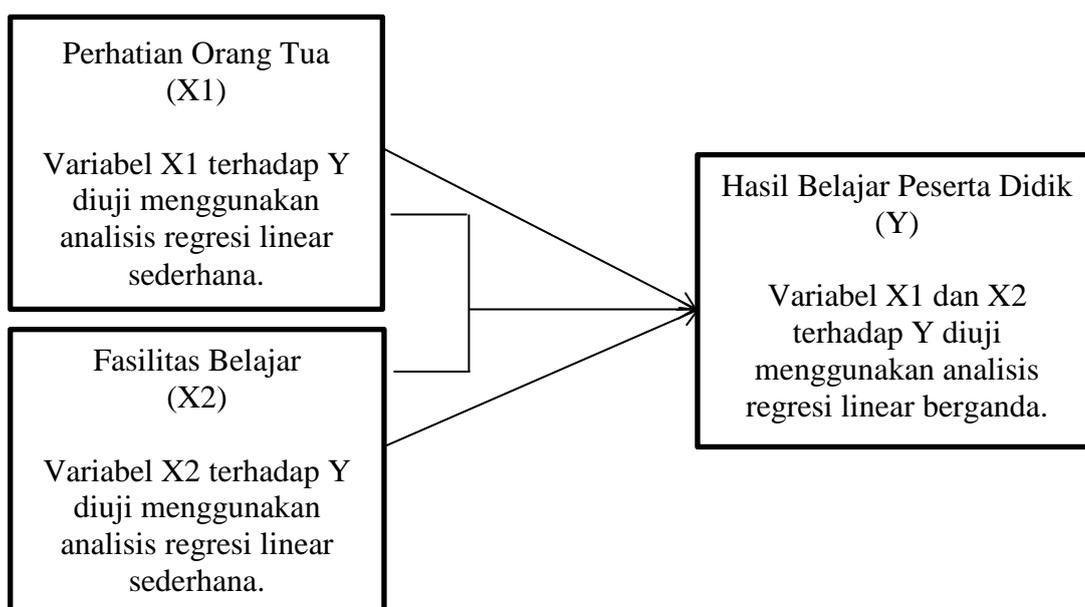
Tanggung jawab orang tua bukan hanya menyekolahkan anak. Salah satu tanggung jawab orang tua yaitu memberikan perhatian kepada kegiatan belajar anak. Perhatian orang tua dapat menjadi dorongan positif yang akan meningkatkan rasa semangat belajar anak. Bentuk bentuk perhatian orang tua antara lain pemberian bimbingan belajar, pengawasan terhadap belajar anak, pemberian penghargaan dan hukuman, menciptakan suasana belajar yang tenang dan tenteram, dan memperhatikan kesehatan anak.

Orang tua yang kurang memberikan perhatian akan menyebabkan motivasi belajar anak berkurang, sehingga anak menjadi malas belajar dan hasil belajarnya rendah. Perhatian orang tua menjadi salah satu faktor penting dalam kegiatan belajar karena akan membuat anak menjadi lebih giat dalam belajar, sehingga hasil belajar yang akan dicapai lebih optimal.

Pemenuhan kebutuhan fasilitas di rumah akan membantu peserta didik dalam kegiatan belajar. Fasilitas belajar di rumah sebagai pendukung kegiatan belajar akan mempengaruhi hasil belajar, dikarenakan keberadaan dan kondisi fasilitas belajar dapat memudahkan keberlangsungan proses belajar peserta didik. Fasilitas belajar adalah segala kebutuhan yang diperlukan peserta didik dalam rangka untuk memudahkan, melancarkan, dan mendukung pelaksanaan kegiatan belajar. Keberlangsungan proses pembelajaran akan terlaksana dengan baik jika didukung sarana dan prasarana yang lengkap serta kondisi yang baik sehingga tujuan dari pembelajaran akan tercapai dengan lancar, dan hasil belajar yang diharapkan akan terwujud.

Berdasarkan uraian tersebut, maka kerangka pikir dalam penelitian ini yaitu semakin tinggi perhatian orang tua dan fasilitas belajar yang diberikan kepada peserta didik akan berdampak baik terhadap hasil belajarnya. Sebaliknya, semakin rendah perhatian orang tua dan fasilitas belajar yang diberikan kepada peserta didik akan berdampak buruk terhadap hasil belajarnya.

Penjabaran variabel-variabel dalam penulisan di atas dapat dilihat pada gambar kerangka pikir sebagai berikut.



Gambar 1. Kerangka Pikir.

Keterangan :

X1 = Perhatian Orang Tua  
X2 = Fasilitas Belajar  
Y = Hasil Belajar  
—→ = Pengaruh

#### H. Hipotesis Penelitian.

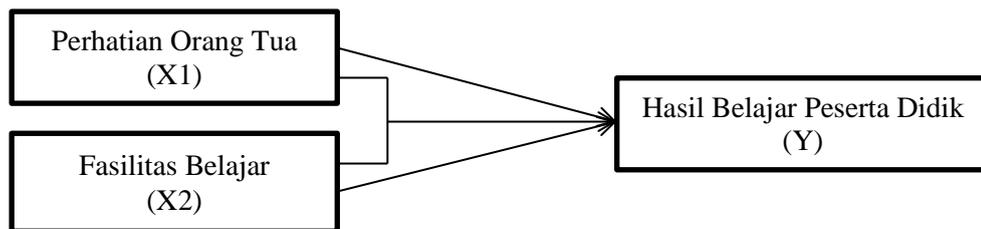
Hipotesis adalah dugaan atau kesimpulan sementara terhadap permasalahan yang diteliti. Berdasarkan kajian pustaka dan rumusan masalah, dalam penelitian ini penulis mengajukan hipotesis yaitu:

- a. Hipotesis 1 = Ada pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas V SD Negeri Gugus 02 Cempaka Tahun Pelajaran 2021/2022.
- b. Hipotesis 2 = Ada pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas V SD Negeri Gugus 02 Cempaka Tahun Pelajaran 2021/2022.
- c. Hipotesis 3 = Ada pengaruh perhatian orang tua dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas V SD Negeri Gugus 02 Cempaka Tahun Pelajaran 2021/2022.

### III. METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017: 14) “penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik”. Pendekatan kuantitatif digunakan penulis untuk mendapatkan data yang akurat berdasarkan fenomena masalah yang empiris dan dapat diukur. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *ex post facto*. Menurut Sugiyono (2017: 7) “Penelitian *ex post facto* bertujuan menemukan penyebab yang memungkinkan perubahan perilaku, gejala atau fenomena yang disebabkan oleh suatu peristiwa yang sudah terjadi”.



Gambar 2. Desain Penelitian

Keterangan :

X1 = Perhatian Orang Tua

X2 = Fasilitas Belajar

Y = Hasil Belajar

—> = Pengaruh

Desain penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel perhatian orang tua ( $X_1$ ) dan fasilitas belajar ( $X_2$ ) dengan variabel hasil belajar ( $Y$ ).

## B. Setting Penelitian

### 1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas V Sekolah Dasar di Gugus 02 Cempaka.

### 2. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Sekolah Dasar di Gugus 02 Cempaka.

### 3. Waktu Penelitian

Penelitian ini mulai dilaksanakan pada bulan November 2021 tahun pelajaran 2021/2022.

## C. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi Penelitian

Populasi adalah suatu kumpulan yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai ciri yang sama. Menurut Sugiyono (2017: 117) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V SD Gugus 02 Cempaka tahun pelajaran 2021/2022.

Tabel 2. Jumlah Populasi

No	Nama Sekolah	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1.	SD Negeri 1 Sawah Brebes	VA	73
		VB	
		VC	
2.	SD Negeri 2 Sawah Brebes	VA	122
		VB	
		VC	
		VD	
3.	SD Negeri 1 Kota Baru	VA	50
		VB	
Jumlah			245

Sumber: Dokumentasi Pendidik Kelas V SD Gugus 02 Cempaka

## 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki karakteristik atau ciri tertentu untuk di teliti. Dalam penelitian ini sampel yang diambil menggunakan *teknik probability sampling* yaitu *proportionate stratified random sampling*. Menurut Sugiyono (2017: 41), *proportionate stratified random sampling* adalah teknik atau cara pengambilan anggota sampel dari populasi yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional.

Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Yamane dalam Riduwan (2013: 65) sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{N \cdot (d)^2 + 1}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d = presisi yang ditetapkan (10%)

Perhitungan sampel dengan rumus di atas sebagai berikut.

$$n = \frac{245}{245 \cdot (0,1)^2 + 1} = \frac{245}{3,45} = 71,01 = 72 \text{ reponden}$$

Berikut tabel perhitungan jumlah sampel sesuai dengan teknik *probability sampling* yaitu *proportionate stratified random sampling*.

Tabel 3. Jumlah Sampel

No	Nama Sekolah	Jumlah Peserta Didik	Sampel
1.	SD Negeri 1 Sawah Brebes	73	$\frac{73}{245} \times 72 = 21$
2.	SD Negeri 2 Sawah Brebes	122	$\frac{122}{245} \times 72 = 36$
3.	SD Negeri 1 Kota Baru	50	$\frac{50}{245} \times 72 = 15$
Jumlah			72

Sumber: Dokumentasi Pendidik Kelas V SD Gugus 02 Cempaka

Berdasarkan perhitungan sampel, maka dalam penelitian ini terdapat 72 orang peserta didik kelas V SD Gugus 02 Cempaka sebagai sampel penelitian.

## D. Variabel Penelitian

Penelitian memiliki variabel yaitu variabel bebas maupun variabel terikat. Sugiyono (2017: 38-39) menyatakan bahwa “variabel pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulan”. Penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel *independent* (X) dan variabel *dependent* (Y).

### 1. Variabel Bebas (*Independent*).

Variabel *independen* menurut Sugiyono (2017: 61) adalah “variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”. Variabel bebas dilambangkan dengan (X). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah perhatian orang tua ( $X_1$ ) dan fasilitas belajar ( $X_2$ ).

### 2. Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel *dependen* menurut Sugiyono (2017: 61) adalah “variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (memengaruhi)”. Variabel bebas dilambangkan dengan (Y). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar peserta didik (Y).

## E. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel

### 1. Definisi Konseptual Variabel

#### a. Perhatian Orang Tua

Perhatian orang tua adalah usaha yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan anak dalam penelitian ini yaitu bidang pendidikan agar meraih hasil belajar yang maksimal. Usaha yang dapat dilakukan yaitu dengan pemberian bimbingan belajar, pengawasan terhadap belajar anak, pemberian penghargaan dan hukuman, menciptakan suasana belajar yang tenang dan tenteram, dan memperhatikan kesehatan anak.

b. Fasilitas Belajar

Fasilitas belajar merupakan segala sesuatu yang digunakan baik secara langsung maupun tidak langsung untuk mempermudah proses belajar mengajar. Fasilitas belajar sebagai pendukung kegiatan belajar akan mempengaruhi hasil belajar, dikarenakan keberadaan dan kondisi fasilitas belajar dapat memudahkan keberlangsungan proses belajar peserta didik. Fasilitas belajar yang lengkap dan tepat akan mempermudah siswa dalam menerima pelajaran dan memperoleh hasil belajar yang diharapkan.

c. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah suatu hal yang diperoleh setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran yang menciptakan perubahan tingkah laku yang cenderung menetap dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Pada penelitian ini hanya difokuskan mengukur ranah kognitif.

## **2. Definisi Operasional Variabel**

a. Perhatian Orang Tua (X1)

Perhatian orang tua merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Untuk mencapai hasil belajar yang baik orang tua harus memberikan perhatian yang cukup dalam kegiatan belajar anaknya. Dengan adanya perhatian orang tua yang cukup maka akan menumbuhkan rasa semangat belajar anak dan hasil belajarnya akan meningkat. Berdasarkan pendapat Slameto (2015: 61), maka disimpulkan indikator perhatian orang tua adalah pemberian bimbingan belajar, pengawasan terhadap belajar, pemberian penghargaan dan hukuman, menciptakan suasana belajar yang tenang dan tenteram, dan memperhatikan kesehatan anak.

b. Fasilitas Belajar (X2)

Fasilitas belajar yang lengkap dan baik akan menjadi penunjang dalam kegiatan belajar peserta didik. Keberadaan dan kondisi dari fasilitas belajar dapat mempengaruhi kelancaran dan keberlangsungan proses belajar peserta didik. Berdasarkan pendapat Gie dalam Anuar (2018: 16), maka disimpulkan indikator fasilitas belajar adalah ruang atau tempat belajar, perabotan belajar, dan perlengkapan belajar yang efisien.

c. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh setelah menjalankan proses belajar baik menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar dalam penelitian ini akan mengukur ranah kognitif menggunakan nilai UAS semester ganjil matematika peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri di Gugus 02 Cempaka.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan hal utama dalam penelitian, karena penelitian membutuhkan data yang akan diteliti. Riduwan (2012: 69) mengemukakan bahwa “metode pengumpulan data ialah teknik atau cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data”. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuisisioner dan dokumentasi.

### **1. Angket atau Kuisisioner**

Angket atau kuisisioner merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini. Menurut Sugiyono (2017: 199) “kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Kuisisioner ditunjukkan kepada peserta didik untuk mengukur seberapa besar perhatian orang tua dan fasilitas belajar.

Jawaban yang dapat dipilih responden untuk skala *likert* dengan rentang 4 pilihan jawaban sebagai berikut:

Tabel 4. Skala Penilaian

Bentuk Pilihan Jawaban	Skor	
	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-kadang	2	3
Tidak Pernah	1	4

Sumber: Kasmadi dan Nia (2014: 74)

Metode angket atau kuiseoner digunakan peneliti sebagai cara untuk memperoleh data dari responden yaitu peserta didik. Angket berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan digunakan peneliti selama proses penelitian berlangsung. Responden diminta untuk memberi tanda centang ( $\checkmark$ ) pada kolom yang tersedia sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Berikut adalah penjelasan rubrik dari skor alternatif jawaban angket:

Tabel 5. Rubrik Skor Alternatif Jawaban

Indikator	Penjelasan
Selalu	Melakukan kegiatan sesuai dengan pernyataan 5 hari dalam seminggu
Sering	Melakukan kegiatan sesuai dengan pernyataan 3 sampai 4 hari dalam seminggu
Jarang	Melakukan kegiatan sesuai dengan pernyataan 1 sampai 2 hari dalam seminggu
Tidak Pernah	Tidak pernah melakukan kegiatan sesuai dengan pernyataan

Sumber: Sugiyono (2017: 93)

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data terkait dengan jumlah peserta didik dan hasil belajar peserta didik berupa nilai UAS semester ganjil pada mata pelajaran matematika kelas V Sekolah Dasar Negeri Gugus 02 Cempaka.

## G. Instrumen Penelitian

Menurut Riduwan (2012: 78) “Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang akan diteliti”. Sejalan dengan pendapat Sugiyono (2013: 148) “instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Secara spesifik fenomena alam maupun sosial yang diamati ini disebut variabel penelitian.

Jumlah instrumen yang digunakan tergantung jumlah variabel yang diteliti. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket yang diberikan kepada peserta didik kelas V SD Negeri Gugus 02 Cempaka. Instrumen penelitian ini menggunakan dua angket. Angket pertama digunakan untuk mengukur perhatian orang tua ( $X_1$ ) dengan indikator meliputi pemberian bimbingan belajar, pengawasan terhadap belajar anak, pemberian penghargaan dan hukuman, menciptakan suasana belajar yang tenang dan tenteram, dan memperhatikan kesehatan anak. Angket kedua untuk mengukur fasilitas belajar ( $X_2$ ) dengan indikator meliputi ruang atau tempat belajar, perabotan belajar, dan perlengkapan belajar yang efisien.

Peneliti menyimpulkan indikator, sub indikator, dan kisi-kisi instrumen angket variabel perhatian orang tua ( $X_1$ ), variabel fasilitas belajar ( $X_2$ ), dan variabel hasil belajar ( $Y$ ) sebagai berikut:

Tabel 6. Kisi-kisi Instrumen Angket Variabel ( $X_1$ )

Variabel	Indikator	Nomor Soal	Jumlah Soal
Perhatian Orang Tua ( $X_1$ )	1. Pemberian bimbingan belajar	1,2,3,4,5,6,7,8	8
	2. Pengawasan terhadap belajar	9,10,11,12,13,14,15,16,17,18	10
	3. Pemberian penghargaan dan hukuman	19,20,21,22,23,24,25	7
	4. Menciptakan suasana belajar yang tenang dan tentram	26,27,28,29	4
	5. Memperhatikan kesehatan anak	30,31,32,33,34	5
Jumlah			34

Sumber: Slameto (2015: 61)

Tabel 7. Kisi-kisi Instrumen Angket Variabel ( $X_2$ )

Variabel	Indikator	Nomor Soal	Jumlah Soal
Fasilitas Belajar ( $X_2$ )	1. Ruang atau tempat belajar	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10	10
	2. Perabotan belajar	11,12,13,14,15,16,17,18	8
	3. Perlengkapan belajar yang efisien	19,20,21,22,23,24,25,26	8
Jumlah			26

Sumber: Gie dalam Anuar (2018: 16)

Tabel 8. Indikator dan Sub Indikator Variabel (Y)

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Hasil Belajar Peserta Didik (Y)	Hasil belajar mata pelajaran matematika peserta didik kelas V Sekolah Dasar Gugus 02 Cempaka	Hasil belajar UAS semester ganjil mata pelajaran matematika peserta didik kelas V SD Negeri Gugus 02 Cempaka

Sumber: Dokumentasi Pendidik Kelas V Sekolah Dasar Gugus 02 Cempaka

## H. Uji Persyaratan Instrumen

Alat instrumen yang akan digunakan dalam suatu penelitian harus sesuai dan baik, maka dibutuhkan uji persyaratan instrumen untuk mengetahui apakah instrumen sudah sesuai dengan apa yang diukur.

### 1. Uji Coba Instrumen

Peneliti akan melakukan uji coba instrumen penelitian berupa angket yang diberikan kepada 20 peserta didik kelas V SDN 2 Way Huwi Tahun Pelajaran 2021/2022. Instrumen yang diuji coba telah divalidasi oleh tim ahli yaitu ibu Ika Utaming Tias, M.Pd.

### 2. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya angket yang digunakan. Menurut Sugiyono (2017: 168) “instrumen yang valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang harus diukur”. Untuk mengetahui angket mampu menghasilkan data yang akurat sesuai dengan tujuan ukurnya, maka angket tersebut harus valid.

Pengujian validitas instrumen menggunakan rumus Korelasi *Product Moment* yang dikemukakan oleh Sugiyono (2017: 183) dengan rumus sebagai berikut.

$$R_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma x^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = koefisien korelasi X dan Y  
 N = jumlah responden  
 $\Sigma XY$  = total perkalian skor X dan Y  
 $\Sigma X$  = jumlah skor variabel X  
 $\Sigma Y$  = jumlah skor variabel Y  
 $X^2$  = total kuadrat skor variabel X  
 $Y^2$  = total kuadrat skor variabel Y  
 Distribusi tabel r untuk  $\alpha = 0,05$

Kaidah keputusan: Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  berarti valid, sebaliknya;  
 Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  berarti tidak valid atau *drop out*.

Pelaksanaan uji coba instrumen yang dilaksanakan pada tanggal 26 Januari 2022. Setelah uji coba instrumen, selanjutnya dilakukan perhitungan uji validitas menggunakan rumus Korelasi *Product Moment* dengan bantuan program *Microsoft Excel 2010* yang mendapatkan hasil analisis validitas sebagai berikut:

Tabel 9. Hasil Uji Validitas Instrumen

No	Variabel	Nomor Pernyataan	Jumlah Pernyataan	Keterangan
1.	Perhatian Orang Tua	1,2,4,5,9,10,13,14,15, 16,19,22,24,25,26,27, 28,29,30,31,32,33	22	Valid
		3,6,7,8,11,12,17,18, 20,21,23,34	12	Tidak Valid
2.	Fasilitas Belajar	1,2,4,6,7,10,11,12,13, 14,15,16,17,18,19,20, 21,22,24,26	20	Valid
		3,5,8,9,23,25	6	Tidak Valid

Berdasarkan hasil analisis validitas instrumen perhatian orang tua terdapat 22 item pernyataan yang valid dari 34 item pernyataan yang diajukan oleh peneliti. 22 item pernyataan yang valid tersebut termasuk yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data penelitian. Instrumen perhatian orang tua, yang digunakan yakni item pernyataan No; 1, 2, 4, 5, 9, 10, 13, 14, 15, 16, 19, 22, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, dan 33 data lengkap pada lampiran 20, hal 114. Hasil analisis validitas instrumen fasilitas belajar terdapat 20 item pernyataan yang valid dari 26 item pernyataan yang diajukan oleh peneliti. 20 item pernyataan yang valid tersebut termasuk yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data penelitian. Instrumen fasilitas belajar, yang digunakan yakni item pernyataan No; 1, 2, 4, 6, 7, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 24, dan 26 data lengkap pada lampiran 21, hal 118.

### 3. Uji Reliabilitas

Realibilitas suatu penelitian menurut Arikunto (2013: 221) yaitu “bahwa instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik”. Adapun menurut Sugiyono (2017: 174) “instrumen reliabel belum tentu valid, instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama”. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *alpha cronbanch* yang diungkapkan Sugiyono (2017: 365), yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right)\left(1 - \frac{\sum \sigma_i}{\sigma_{total}}\right)$$

Keterangan :

- $r_{11}$  = Reliabilitas instrumen
- $\sum \sigma_i$  = Varians skor tiap-tiap item
- $n$  = Banyaknya butir soal
- $\sigma_{total}$  = Varians total

Uji reabilitas dilakukan dengan bantuan program *Microsoft Office Exel* 2010. Kriteria uji realibilitas dengan rumus alpha adalah apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka alat ukur tersebut reliable dan jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  berarti alat ukur tidak reliable. Jika instrumen tersebut reliabel, maka dilihat kriteria sebagai berikut:

Tabel 10. Interpretasi koefisien korelasi nilai r

Koefisien Korelasi r	Kriteria Validitas
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Arikunto (2013: 184)

Pelaksanaan uji coba instrumen yang dilaksanakan pada tanggal 26 Januari 2022. Setelah uji coba instrumen, selanjutnya dilakukan perhitungan uji realibilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbanch* dengan bantuan

program *Microsoft Excel* 2010 yang mendapatkan hasil analisis realibilitas sebagai berikut:

Tabel 11. Hasil Uji Realibilitas Instrumen

No	Variabel	Nomor Pernyataan	Jumlah Pernyataan	$r_{11}$	Keterangan
1.	Perhatian Orang Tua	1,2,4,5,9,10, 13,14,15,16, 19,22,24,25, 26,27,28,29, 30,31,32,33	22	0,881	Reliabel
		3,6,7,8,11,1 2,17,18,20, 21,23,34	12	-	Tidak Reliabel
2.	Fasilitas Belajar	1,2,4,6,7,10, 11,12,13,14, 15,16,17,18, 19,20,21,22, 24,26	20	0,871	Reliabel
		3,5,8,9,23,25	6	-	Tidak Reliabel

Berdasarkan hasil uji realibilitas instrumen perhatian orang tua menunjukkan bahwa koefisien korelasi ( $r_{11}$ ) sebesar 0,881 dengan kriteria “Sangat Kuat”. Jika  $r_{tabel}$  yaitu sebesar 0,456, maka  $r_{11} > r_{tabel}$  dengan interpretasi bahwa instrumen reliabel data lengkap pada lampiran 22, hal 122. Hasil uji realibilitas instrumen fasilitas belajar menunjukkan bahwa koefisien korelasi ( $r_{11}$ ) sebesar 0,871 dengan kriteria “Sangat Kuat”. Jika  $r_{tabel}$  yaitu sebesar 0,456, maka  $r_{11} > r_{tabel}$  dengan interpretasi bahwa instrumen reliable data lengkap pada lampiran 23, hal 123.

## I. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Prasyarat Analisis Data

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian dilakukan untuk mengetahui bahwa data sampel berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Adapun menurut pendapat Priyanto (2014: 69) “normalitas data merupakan hal yang penting karena dengan data yang terdistribusi normal, maka data tersebut dianggap dapat mewakili populasi”. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Chi Kuadrat* sebagai berikut:

$$X^2_{hitung} = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Keterangan:

$X^2_{hitung}$  = Nilai *Chi Kuadrat* hitung  
 $f_o$  = Frekuensi hasil pengamatan  
 $f_e$  = Frekuensi yang diharapkan  
 $k$  = Banyaknya kelas interval

#### b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel memiliki hubungan yang linear atau tidak. Uji linearitas pada penelitian ini menggunakan Uji-F. Apabila  $f_{hitung} \leq f_{tabel}$  maka data berpola linier dan jika  $f_{hitung} \geq f_{tabel}$  berarti data berpola tidak linier. Uji F dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{TC}}{RJK_E}$$

Keterangan:

$F_{hitung}$  = Nilai Uji F hitung  
 $RJK_{TC}$  = Rata-rata jumlah tuna cocok  
 $RJK_E$  = Rata-rata jumlah kuadrat error

## 2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk memperoleh jawaban permasalahan penelitian, yaitu mengetahui pengaruh antara perhatian orang tua dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar. Pengujian hipotesis dapat dilakukan setelah data terkumpul menggunakan analisa data statistik sebagai berikut.

### a. Analisis Regresi Linear Sederhana X1 Terhadap Y

Regresi linear sederhana merupakan regresi yang memiliki satu variabel independen dan satu variabel dependen. Analisis regresi linear sederhana bertujuan untuk menguji pengaruh variabel X terhadap Variabel Y. Penelitian ini menggunakan uji regresi linear sederhana guna menguji ada tidaknya pengaruh perhatian orang tua (X1) terhadap hasil belajar (Y), dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX_1$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = Variabel terikat  
 $X_1$  = Variabel perhatian orang tua  
 $a$  = Konstanta  
 $b$  = Angka arah atau koefisien regresi, yang didasarkan penurunan perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini sebagai berikut.

Ha = Ada pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas V SD Negeri Gugus 02 Cempaka Tahun Pelajaran 2021/2022.

Ho = Tidak ada pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas V SD Negeri Gugus 02 Cempaka Tahun Pelajaran 2021/2022.

### b. Analisis Regresi Linear Sederhana X<sub>2</sub> Terhadap Y

Penelitian ini menguji ada tidaknya pengaruh fasilitas belajar (X<sub>2</sub>) terhadap hasil belajar (Y) menggunakan uji regresi linear sederhana, dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX_2$$

Keterangan

- $\hat{Y}$  = Variabel terikat
- $X_2$  = Variabel fasilitas belajar
- $a$  = Konstanta
- $b$  = Angka arah atau koefisien regresi, yang didasarkan penurunan perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini sebagai berikut.

- Ha = Ada pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas V SD Negeri Gugus 02 Cempaka Tahun Pelajaran 2021/2022.
- Ho = Tidak ada pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas V SD Negeri Gugus 02 Cempaka Tahun Pelajaran 2021/2022.

### c. Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Uji ini untuk menguji pengaruh perhatian orang tua (X<sub>1</sub>) dan fasilitas belajar (X<sub>2</sub>) terhadap hasil belajar (Y) secara bersama-sama. Adapun rumus regresi berganda sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan

- $\hat{Y}$  = Hasil Belajar
- $a$  = Konstanta
- $b$  = Koefisien Regresi
- $X_1$  = Perhatian Orang Tua
- $X_2$  = Fasilitas Belajar

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini sebagai berikut.

Ha = Ada pengaruh perhatian orang tua dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas V SD Negeri Gugus 02 Cempaka Tahun Pelajaran 2021/2022.

Ho = Tidak ada pengaruh perhatian orang tua dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas V SD Negeri Gugus 02 Cempaka Tahun Pelajaran 2021/2022.

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh perhatian orang tua dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri Gugus 02 Cempaka , maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Ada pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas V Sekolah Dasar. Berdasarkan analisis data indikator perhatian orang tua menunjukkan bahwa indikator pemberian bimbingan dan belajar, pengawasan terhadap belajar, pemberian penghargaan dan hukuman, menciptakan suasana belajar yang tenang dan tentram, dan memperhatikan kesehatan anak tergolong sedang. Kontribusi variabel  $X_1$  terhadap variabel Y sebesar 12,05%, sisanya sebesar 87,95% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Faktor-faktor tersebut dapat berasal dari kesehatan, cacat tubuh, intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan, kelelahan, kegiatan di sekolah, dan kegiatan di masyarakat.
2. Ada pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas V Sekolah Dasar. Berdasarkan analisis data indikator fasilitas belajar menunjukkan bahwa indikator ruang atau tempat belajar, perabotan belajar, dan perlengkapan belajar yang efisien tergolong sedang. Kontribusi variabel  $X_2$  terhadap variabel Y sebesar 22,53%, sisanya sebesar 77,47% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Faktor-faktor tersebut dapat berasal dari kesehatan, cacat tubuh, intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan, kelelahan, kegiatan di sekolah, dan kegiatan di masyarakat.

3. Ada pengaruh perhatian orang tua dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas V Sekolah Dasar. Koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0,553 atau korelasi berkategori sedang. Kontribusi variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap variabel  $Y$  sebesar 30,62%, sisanya sebesar 69,38% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Faktor-faktor tersebut dapat berasal dari kesehatan, cacat tubuh, intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan, kelelahan, kegiatan di sekolah.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran kepada pihak-pihak terkait, berikut rekomendasi peneliti:

1. Peserta Didik

Penelitian ini menjadikan peserta didik lebih menghargai perhatian yang diberikan oleh orang tuanya, serta memanfaatkan fasilitas belajar agar mendapatkan hasil belajar yang lebih maksimal

2. Pendidik

Penelitian ini menambah informasi dan bahan intropeksi bagi pendidik bahwa untuk meningkatkan hasil belajar diperlukan kerjasama antara perhatian orang tua dan penyediaan fasilitas belajar di rumah.

3. Orang Tua

Penelitian ini memberikan informasi bagi orang tua agar meningkatkan perhatian kepada anak dalam kegiatan belajarnya khususnya dalam memberikan penghargaan dan hukuman, serta memenuhi fasilitas belajar di rumah.

4. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini menjadi referensi atau masukan untuk peneliti selanjutnya yang sedang mengkaji atau melakukan penelitian tentang perhatian orang tua dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika peserta didik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adrian, & Syaifudin, M. I. 2017. Peran Orang Tua Sebagai Pendidik Anak Dalam Keluarga. *EDUGAMA: Jurnal Kependidikan Dan Sosial Keagamaan*. 3: 147-167.
- Ahmadi, Abu. 2014. *Psikologi Umum*. PT Rineka Cipta, Jakarta.
- Anuar, dan Kasiono. 2018. Pengaruh Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 11 Kota Jambi. *SJEE: Scientific Journal of Economic Education*. 2: 13-25.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. PT Rineka Cipta, Jakarta.
- Aziz, Helmi. 2014. Contribution of Parental Attention and Peer Association toward Adolescent Students' Character. *International Journal of Education*. 12: 42-48.
- Bafadal, Ibrahim. 2014. *Manajemen Perlengkapan Sekolah dan Aplikasinya*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Dalyono. 2012. *Psikologi Pendidikan*. PT Rineka Cipta, Jakarta.
- Damanik, Bahrudi Efendi. 2019. Pengaruh Fasilitas dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar. *Publikasi Pendidikan*. 9: 46-52.
- Dimiyati, dan Mudjiono. 2015. *Belajar dan Pembelajaran*. PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Djaali. 2016. *Psikologi Pendidikan*. PT Rineka Cipta, Jakarta.
- Djamarah. 2014. *Psikologi Belajar*. PT Rineka Cipta, Jakarta.
- Hamalik, Oemar. 2013. *Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Hamzah, A., & Muhlisarini. 2014. *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Matematika*. Raja Grafindo Persada, Jakarta

- Heruman. 2014. *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*. PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Ihsana. 2017. *Belajar dan Pembelajaran*. Pustaka Belajar, Jakarta.
- Jihad, Asep, dan Abdul, H. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Multi Pressindo, Yogyakarta
- Kasmadi, dan Nia, S. S. 2014. *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta, Bandung.
- Khairunisa, R., Aslindah, A., dan Rahmadana, A. F. 2019. Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V di SDN 001 Samarinda Utara. *Jurnal Pendas Mahakam*. 4: 146-151.
- Khasinah, Riffat Ziandiati. 2020. Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IV SD Negeri 35 Kota Bengkulu. (Skripsi). Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, Bengkulu.
- Kholil, M. 2020. Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Matematika Siswa Madrasah Ibtidaiyah Da'watul Falah Kecamatan Tegaldimo Kabupaten Banyuwangi. *EDUCARE: Journal of Primary Education*. 1: 151-168.
- Mahmudi, A. 2016. *Memberdayakan Pembelajaran Matematika untuk Mengembangkan Kompetensi Masa Depan*. Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Mahmudi, A., Sulianto, J., dan Listyarini, I. 2020. Hubungan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*. 3: 122-129.
- Melvin, Tria dan Surdin. 2017. Hubungan Antara Disiplin Belajar di Sekolah Dengan Hasil Belajar Geografi Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 10 Kendari. *Jurnal Penelitian Pendidikan Geografi*. 1: 1-14.
- Muhfaris, Nurmantyas dan Widodo, Sri. 2018. Hubungan Antara Perhatian Orang Tua, Kemampuan Awal, dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Etnomatnesia*. 673-680.
- Muhibbin, Syah. 2017. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Sinar Baru Aglesindo, Bandung.
- Muskibin, Imam. 2009. *Mengapa Anakku Malas Belajar Ya ...?*. Diva Press, Yogyakarta.
- Nahar, Novi Irwan. 2016. Penerapan Teori Behavioristik dalam Proses Pembelajaran. *Nusantara*. 1: 64-74.

- Nasution, S. 2019. Pendidikan Lingkungan Keluarga. *TAZKIYA*. 8: 115-124.
- Nisa, Afiatin. 2015. Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*. 2: 1-9.
- Novita, D., Amirullah, & Ruslan. 2016. Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Perkembangan Anak Usia Dini di Desa Air Pinang Kecamatan Simeulue Timur. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan Unsyiah*. 1: 22-30.
- Nurbudiyani, Iin. 2013. Pelaksanaan Pengukuran Ranah Kognitif, Afektif, dan Psikomotor Pada Mata Pelajaran IPS Kelas III SD Muhammadiyah Palangkaraya. *Anterior Jurnal*. 13: 88-93.
- Nurjanah, Henti. 2015. Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Tinggi SD Negeri Nglebak Tahun Ajaran 2014/2015. (Skripsi). Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Nurkholis. 2013. Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi. *Jurnal Kependidikan*. 1: 24-44.
- Pane, Aprida, dan Dasopang, Muhammad Darwis. 2017. Belajar dan Pembelajaran. *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*. 3: 333-352.
- Purwanto. 2013. *Evaluasi Hasil Belajar*. Pustaka Belajar, Yogyakarta.
- Putri, Kiki. 2019. Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SD Negeri 18 Seluma. (Skripsi). Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.
- Qomariyah, S. N. 2015. Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Menjahit . *Jurnal Keluarga*. 1: 55-61.
- Riduwan. 2012. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan, dan Peneliti Pemula*. Alfabeta, Bandung.
- Rifai, A., dan Catharina, T. A. 2011. *Psikologi Pendidikan*. UNNES Press, Semarang.
- Rini, Indah Septiya., Dewi, S., dan Supangat. 2020. Pengaruh Perhatian Orang Tua dalam Kegiatan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa di SD Negeri Nusa Tunggal Kecamatan Belitang III. *Jemari: Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah*. 2: 96-107.
- Ruli, E. 2020. Tugas dan Peran Orang Tua dalam Mendidik Anak. *Jurnal Edukasi Nonformal*. 1: 143-146.

- Salam, M. 2016. *Meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran Al-Qur'an Hadis materi tanda baca waqaf dan wasal melalui penerapan strategi index card match pada siswa kelas II MI Miftahul Ulum Duren Tengaran Kabupaten Semarang tahun pelajaran 2015/2016*. (Skripsi). UIN Walisongo: Jawa Tengah.
- Saputri, D. I., Siswanto, J., & Sukamto. 2019. Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran* . 2: 363-376.
- Sardiyannah. 2018. Faktor Yang Mempengaruhi Belajar. *Al Qalam*. 10: 66-81.
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. PT Rineka Cipta, Jakarta.
- Sudjana, N. 2016. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Rosdikarya, Bandung.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, Bandung.
- Sujarwo. 2011. *Strategi Pembelajaran*. Pustaka Belajar, Yogyakarta.
- Suryabrata, S. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Rajawali Press, Jakarta.
- Surya, Mohamad. 2014. *Psikologi Guru Konsep dan Aplikasi*. Alfabeta, Bandung.
- Sundayana, Rostina. 2016. *Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika*. Alfabeta, Bandung.
- Susanto, Ahmad. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Pramedia Group, Jakarta.
- Suwarsito. 2018. Analisis Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Mitra Pendidikan*. 2: 1047-1062.
- Tugiman. 2021. Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Tematik Tema 5 Ekosistem Dengan Menggunakan Media Video Pada Siswa kelas V SDN 2 Pasir Panjang Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2019/2020. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*. 6: 49-63.
- Yanti, L., Harahap, F., & Harahap, T. 2021. Pengaruh Fasilitas Belajar di Rumah Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Misi Institut Pendidikan Tapanuli Selatan (IPTS)*. 4: 189-197.

Yugiswara, A., Sukidin, dan Kartini, Titin. 2019. Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kraksaan Probolinggo Tahun 2018. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, dan Ilmu Sosial*. 13: 101-108.